

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PANTUN ANAK MELALUI
PENERAPAN METODE KARYAWISATA PADA PEMBELAJARAN
TEMA 8 EKOSISTEM SISWA KELAS V MIN 3 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NURUL IZZAH
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM: 201 223 343**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2018**

SKRIPSI

Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Anak Melalui Penerapan Metode
Karyawisata Pada Pembelajaran Tema 8 Ekosistem Siswa
Kelas V MIN 3 Aceh Besar

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

Nurul Izzah
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM: 201223343

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
Nip.196505162000031001

Pembimbing II


Yuni Setia Ningsih, M. Ag
NIP.197906172003122002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)**

Jl. Syiekh abdur Rauf Darussalam Banda Aceh
Telp. (0651) 7551423-Fax. (0651) 7553020 Situs: www. Tarbiyah ar-raniry. Ac. id

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Izzah
Nim : 201223343
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Anak Melalui
Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tema 8
Ekosistem Siswa Kelas V MIN 3 Aceh Besar

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Juli 2018
Yang Menyatakan,



Nurul Izzah

ABSTRAK

Nama : Nurul Izzah
Nim : 201 223 343
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Anak Melalui Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tema 8 Ekosistem Siswa Kelas V MIN 3 Aceh Besar
Tanggal Sidang :
Tebal Skripsi :
Pembimbing I : Drs. Ridwan M. Daud, M. Ed
Pembimbing 2 : Yuni Setia Ningsih, M. Ag
Kata Kunci : Kemampuan Menulis Pantun, Metode Karyawisata

Kemampuan menulis pantun siswa kelas V MIN 3 Aceh Besar masih rendah. Siswa kurang memahami tata cara menulis pantun yang baik dan benar tentang kesesuaian jumlah baris setiap bait, kesesuaian bersajak a-b-a-b dan kesesuaian letak sampiran dan isi. Hal ini mengakibatkan hasil menulis pantun siswa menjadi rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pantun adalah dengan menggunakan metode karyawisata. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pantun dengan penerapan metode pembelajaran. Tujuan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes kemampuan siswa menulis pantun. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 3 Aceh Besar. Adapun teknik analisis data dengan teknik deskriptif persentatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran karyawisata meningkat dari siklus I hanya 65,10% menjadi 84,21%, (2) Aktivitas siswa pada siklus I hanya 68,42% menjadi 88,15%, (3) Hasil kemampuan siswa menulis pantun pada siklus I dengan rata-rata hanya 65,21 meningkat pada siklus II menjadi 86,95. Ini berarti sebagian besar siswa tuntas belajarnya melalui metode pembelajaran karyawisata dalam menulis pantun pada siswa kelas V MIN 3 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Anak Melalui Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tema 8 Ekosistem Siswa Kelas V MIN 3 Aceh Besar.” Selanjutnya shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada penghulu alam Nabi Muhammad saw yang telah membawa umatnya dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan sekarang ini dan juga kepada ahli dan sahabat beliau sekalian.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahnda dan ibunda beserta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dorongan baik materi maupun moral dan segala pengorbanan, jerih payah, cinta dan kasih sayangnya dalam membesarkan dan mendidik serta do'anya sehingga penulis dapat belajar untuk memperdalam ilmu pengetahuan di Perguruan Tinggi.

2. Bapak Dekan Mujiburrahman, M.Ag Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah ikut membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Dra.Tasnim Idris, M.Ag selaku Penasihat Akademik yang telah banyak memberi dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ridhwan M.Daud, M. Ed selaku pembimbing I dan Ibu Yuni Setia Ningsih, M. Ag selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dengan penuh perhatian dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr.Azhar, M.Pd. selaku Ketua Prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen FTK yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala MIN 3 Aceh Besar dan dewan guru serta siswa-siswi yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Pimpinan Pustaka UIN Ar-Raniry dan Pustaka Wilayah NAD beserta stafnya yang telah berkenan meminjamkan buku yang penulis perlukan dalam rangka penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya atas segala bantuan dan

jasa baik yang telah diberikan kepada penulis, semuanya penulis serahkan kepada Allah swt, semoga Allah Swt memberikan imbalan yang setimpal Amin.

Banda Aceh, 25 Juli 2018
Penulis

Nurul Izzah

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Menulis Pantun	14
1. Pengertian Kemampuan	14
2. Pengertian Menulis.....	14
3. Pengertian Pantun	16
a. Karakteristik Pantun	18
b. Jenis-jenis Pantun	18
4. Pantun Anak.....	19
a. Pengertian Pantun Anak	19
b. Contoh Pantun Anak	20
B. Metode Karyawisata	21
1. Pengertian Metode Karyawisata.....	21
2. Langkah-langkah Metode Karyawisata	24
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Karyawisata	25
C. Pembelajaran Tema 8. Ekosistem, Subtema Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem.....	27
D. Penerapan Metode Karyawisata Menulis Pantun	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	30
B. Subjek Peneliti.....	33

C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	102

DAFTAR TABEL

Tabel: 2.1. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).....	27
Tabel: 2.2. Penerapan Metode Karyawisata dalam Menulis Pantun.....	28
Tabel: 3.1. Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru	36
Tabel: 3.2. Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Siswa	37
Tabel: 3.3. Rubrik Kemampuan Menulis Pantun Menggunakan Metode Karyawisata	39
Tabel: 4.1. Sarana dan Prasarana MIN 3 Aceh Besar	40
Tabel: 4.2. Perincian jumlah Murid MIN 3 Aceh Besar	41
Tabel: 4.3. Perincian jumlah Tenaga Administrasi dan Guru di MIN 3 Aceh Besar	41
Tabel: 4.4. Lembar Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran dengan Model Pembelajara Karyawisata pada Siklus I.....	45
Tabel: 4.5. Lembar Aktivitas Siswa Menggunakan Metode Karyawisata Pada Siklus I	47
Tabel: 4.6. Kemampuan Siswa Menulis Pantun dalam Menggunakan Metode Karyawisata Siklus I	49
Tabel: 4.7. Hasil Temuan dan Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	50
Tabel: 4.8. Lembar Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran dengan Metode Pembelajara Karyawisata pada Siklus II	54
Tabel: 4.9. Lembar Aktivitas Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Karyawisata Pada Siklus II.....	56
Tabel:4.10.Kemampuan Siswa Menulis Pantun Menggunakan Metode Karyawisata Siklus II	57
Tabel:4.11.Hasil Temuan Refleksi Pembelajaran pada Siklus II.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry	68
Lampiran 2 : Surat Mohon Izin Pengumpulan Data dari Dekan	669
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah	70
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I dan II	71
Lampiran 5 : Lembar Kerja Siswa I dan II	81
Lampiran 6 : Lembar Aktivitas Guru I dan II	85
Lampiran 7 : Lembar Aktivitas Siswa I dan II.....	89
Lampiran 8 : Tes Kemampuan Menulis Pantun Siklus I	93
Lampiran 9 : Tes Kemampuan Menulis Pantun Siklus II	95
Lampiran 10: Lembar Jawaban Kemampuan Menulis Pantun Siswa...	99
Lampiran 11: Dokumentasi Penelitian	100
Lampiran 12: Daftar Riwayat Hidup.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI, terdapat 4 aspek keterampilan (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis). Setiap keterampilan memiliki keterkaitan dengan tiga keterampilan lainnya. Dalam memperoleh kemampuan keterampilan berbahasa adalah dimulai dari suatu hubungan urutan yang teratur yaitu menyimak bahasa kemudian berbicara, belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara dapat dipelajari sebelum memasuki sekolah keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan catur wulan.¹

Salah satu keterampilan yang harus diajarkan di SD/MI adalah menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan dalam berbahasa untuk mengungkapkan ide atau gagasan (pendapat) siswa berupa tulisan. Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis merupakan syarat untuk² berkecimpung dalam berbagai macam bidang dan kegiatan. Hal ini mengandung pengertian betapa pentingnya keterampilan menulis dalam kehidupan sehari-hari, dan menulis erat hubungannya dengan proses pembelajaran yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah.

¹Hendri Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angicasa, 1986), h.l.

Menurut Tarigan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif³ Sedangkan menurut Enre, menulis yaitu menempatkan simbol-simbol grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti oleh seseorang, kemudian dapat dibaca dan dipahami oleh seseorang yang memahami bahasa beserta simbol-simbol grafisnya. Artinya bahwa menulis merupakan menempatkan simbol-simbol grafis, dalam hal ini adalah bahasa sebagai sarana komunikasi yang digunakan oleh penulis agar dapat dibaca dan dipahami oleh seseorang yang membacanya.⁴

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan atau buah pikiran melalui tulisan. Buah pikiran tersebut dapat berupa pendapat, pengetahuan, pengalaman, keinginan, atau pun perasaan seseorang.

Menulis yang baik dan ideal adalah menulis yang bahasa tulisannya mampu menyatakan sesuatu yang mempunyai makna bagi seseorang dan memberikan bukti terhadap apa yang dikatakan dalam tulisan. Kebermaknaan tulisan didukung oleh kejelasan tulisan tersebut. Tulisan dapat disebut sebagai tulisan yang jelas jika pembaca dapat membaca dengan kecepatan yang tetap dan menangkap makna yang ada dalam tulisan tersebut.⁵ Perlu diingat bahwa tidak semua pemikiran penulis dapat diterima pembaca sehingga diperlukan asas-asas menulis yang baik

³Hendry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1986), h. 3

⁴Enre Fachrudin Ambo, *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*, (Jakarta: Depdikbud, 1988), h.3-4.

⁵Rosidi, *Metmlis Siapa Takut*, (Bandung: Kanisius, 2009), h. 10-11.

seperti yang dijelaskan oleh Nuruddin bahwa asas-asas menulis yang baik adalah *pertama*, kejelasan (*clarity*). Asas kejelasan memberikan kemudahan bagi pembaca. *Kedua*, keringkasan (*consiseness*). Asas kejelasan memberikan kemudahan penulis agar tidak membuang-buang waktu pembaca. *Ketiga*, ketepatan (*correctness*). Asas ketepatan dapat menyebabkan asumsi penulis mengalami titik kesamaan dengan pembaca. *Keempat*, kesatuan (*unity*). Kesatuan gagasan pokok dalam tiap paragraf harus diperhatikan menulis dalam menguraikan gagasan/pikiran. *Kelima*, pertautan (*coherence*). Antar bagian tulisan harus bertautan satu sama lain (antar-alenia atau kalimat). *Keenam*, penegasan (*emphasis*). Adanya penonjolan atau memiliki derajat perbedaan antarbagian dalam tulisan memberikan kemudahan kepada pembaca dalam menangkap tekanan ide-ide tertentu.⁶ Sedangkan menulis fakta adalah menulis berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dari hal atau peristiwa yang benar-benar terjadi.⁷

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menurut pendapat Saleh Abbas keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal

⁶Nuruddin, *Dasar-Dasar Penulisan*, (Malang: BPFE, 2007), h. 39-46.

⁷Dikutp dari <http://www.warta-pendidikan.cotn/beritaidetail/menulis-artikel-menulis-berdasarkan-fakta-interpretasi-dan-opini> pada tanggal 22 November 2017.

dan penggunaan ejaan.⁸ Melalui keterampilan menulis, siswa dapat menuangkan gagasan atau pengalaman pribadinya yang bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Praktik menulis dapat dengan menulis indah maupun menulis kreatif. Salah satu wujud dari menulis indah adalah menulis pantun.

Salah satu cara mengembangkan apresiasi sastra kepada siswa adalah melalui menulis pantun, dengan tujuan agar siswa memperoleh kesadaran yang lebih terhadap dirinya sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, memperoleh kenangan, memperoleh pengetahuan, dan pengertian dasar tentang pantun yang perlu mendapat perhatian dan pengajaran. Pantun di sekolah adalah pemilihan bahan pengajaran dan penyajiannya.⁹

Pantun adalah komunikasi untuk mengungkapkan suatu keinginan. Agar pantun terdengar indah dan mampu menggugah perasaan pendengar, maka pantun dibuat bersajak dan berirama. Bagi masyarakat pada zaman dahulu, pantun tidak hanya sebuah karya sastra lama saja. Pantun juga sebagai salah satu alat berkomunikasi dengan sesama. Banyak di antara mereka saling berbalas pantun dalam berkomunikasi. Hal ini menjadi bukti bahwa tingkat kebudayaan masyarakat pada masa itu sudah maju. Pada umumnya, masyarakat pada zaman dahulu saling berbalas pantun dengan orang yang sebaya umurnya. Orang

⁸Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), h. 125.

⁹Yesli, dkk. "Peningkatkan Hasil Belajar Menulis Pantun Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Ambesia Kecamatan Tominrfurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4, No. 6, 2014, h. 64.

tuaberbalas pantun dengan orang tua dan anak-anak sating berbalas pantun dengan anak-anak pula.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi penelitian dan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti pada MIN 3 Aceh Besar khususnya kelas V kemampuan siswa dalam menulis pantun masih rendah, karena sebagian guru mengajarkan materi pantun masih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Guru tidak melakukan tanya jawab dengan siswa dan siswa kurang mengerti atau tidak aktif dalam berbicara dan bertanya. Siswa merasa bosan dalam belajar dan berada di dalam kelas yang tertutup, sehingga siswa tidak memiliki gambaran/inspirasi dalam menulis pantun. Akibatnya siswa akan mencari pantun dengan menggunakan atau melihat Android/HP untuk mencari pantun di internet. Jadi, siswa membuat pantun bukan karena idenya sendiri melainkan dengan melihat internet.

Menulis pantun sebenarnya pembelajaran yang menyenangkan karena menulis pantun merupakan pengungkapan seorang penutis terhadap sesuatu perasaan yang telah dialami. Selain itu, minat siswa terhadap pembelajaran menulis pantun masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi dan dalam siswa sendiri dan menganggap menulis pantun kurang penting, guru kurang memberi perhatian terhadap pelajaran menulis pantun, guru kurang memberi gambaran mengenai cara menulis pantun yang baik, dan guru tidak menggunakan metode yang tepat. Seringkali guru menggunakan metode pengajaran konvensional yang bersifat searah sehingga para siswa tidak memiliki kesempatan

¹⁰Lestari, Septi dan Retno Winarni, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 47-48.

untuk menyampaikan apa yang ada dalam pikirannya bahkan sesuatu yang belum siswa pahami. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan upaya agar terciptanya proses belajar mengajar yang menyenangkan yaitu dengan menerapkan metode karyawisata.

Karyawisata berasal dari kata karya yang artinya kerja dan wisata berarti pergi. Dengan demikian, karya wisata berarti pergi berkerja atau berpergian ke suatu tempat untuk berkerja. Dengan begitu siswa dapat mengamati alam nyata secara langsung. Mereka dapat melihat, mendengar, mencium, meraba, bahkan merasakan secara langsung benda-benda yang ada di alam nyata sekitar sekolah. Siswa lebih mudah mendapati inspirasi, terinspirasi, dan menuangkan ide kreatifnya dalam menulis pantun. Karyawisata juga bisa dikatakan sebagai cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak peserta didik ke suatu objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki secara langsung seperti bengkel, pabrik, kebun binatang, alam sekitar dan sebagainya.¹¹

Isjoni dkk menyatakan bahwa karyawisata merupakan cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek di luar sekolah seperti meninjau pabrik sepatu, bengkel mobil, peternakan, perkebunan, dan museum. Metode karyawisata ini efektif digunakan oleh guru untuk menyampaikan kompetensi yang sesuai, karena metode karyawisata memberikan pengalaman langsung terhadap siswa yang lebih bermakna jika dibandingkan dengan siswa hanya membaca buku ataupun mendengar penjelasan saja. Selain itu

¹¹Sagala (dalam Muhammad Didin Nashruddin. *"Penerapan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun pada Siswa Sekolah Dasar"*. Jurnal JPGSD Vol. 01, No. 02, 2013), h. 3.

siswa dapat mempelajari banyak hal, tidak hanya satu mata pelajaran akan tetapi beberapa mata pelajaran dapat dipelajari secara langsung secara bersama. Metode karyawisata membuat siswa melihat, mendengar, dan mencoba sesuatu yang sedang dihadapinya, kemudian siswa dapat menyimpulkan kompetensi yang sedang dipelajari.¹²

Dengan menerapkan metode karyawisata, pembelajaran yang dirancang dengan menciptakan aktivitas belajar menjadi menyenangkan, yaitu dengan membawa siswa keluar kelas. Pembelajaran di luar kelas siswa akan mempunyai pengalaman tersendiri dengan menggunakan benda konkret yang dilihatnya secara langsung dan siswa akan menulis hasil kreativitas pemikiran yang telah diperoleh dalam pembuatan pantun. Pada tahap akhir dari proses belajar adalah siswa akan mengerti tentang pengetahuan dan keterampilan proses penulisan pantun secara langsung atau nyata.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang metode karyawisata di MIN 3 Aceh Besar dengan judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Siswa Melalui Penerapan Metode Karyawisata pada Pembelajaran Tema 8 Ekosistem Siswa Kelas V MIN 3 Aceh Besar”.

¹²Isjoni, dkk. dalam Muchsin, “Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata Terhadap Prestasi Belajar Kognitif IPS Kelas IV Sekolah Dasar”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h. 6.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan metode karyawisata dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun anak pada pembelajaran tema 8 ekosistem kelas V MIN 3 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan metode karyawisata terhadap peningkatan keterampilan menulis pantun anak pada pembelajaran tema 8 ekosistem kelas V MIN 3 Aceh Besar?
3. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode karyawisata terhadap peningkatan keterampilan menulis pantun anak pada pembelajaran tema 8 ekosistem kelas V MIN 3 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode karyawisata terhadap peningkatan keterampilan menulis pantun anak pada tema 8 ekosistem kelas V MIN 3 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan metode karyawisata terhadap peningkatan keterampilan menulis pantun anak pada tema 8 ekosistem kelas V MIN 3 Aceh Besar.

3. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode karyawisata terhadap peningkatan keterampilan menulis pantun anak pada tema 8 ekosistem kelas V MIN 3 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh, kiranya dapat bermanfaat:

1. Bagi guru, sebagai masukan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi.
2. Bagi sekolah, menjadi masukan yang berarti dalam rangka perbaikan atau peningkatan pembelajaran.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa.
4. Bagi peneliti, dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan pembelajaran dengan penerapan metode karyawisata.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran pembaca dan untuk memudahkan memahami maksud dari keseluruhan penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan definisi operasional beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Peningkatan

Makna peningkatan menurut Kamus Besar Bahasa adalah proses, cara, perbuatan untuk meningkatkan usaha, kegiatan, dan sebagainya. Sedangkan peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya,

mempertinggi, memperhebat produksi, atau kemajuan dari seseorang dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak bisa menjadi bisa.¹³ Menurut seorang ahli bernama Adi S, peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas, baik dalam meningkatkan keterampilan maupun kemampuan seseorang agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

2. Keterampilan Menulis

Keterampilan adalah berasal dari kata terampil yang berarti cakap, mampu, dan cekatan. Mengatakan keterampilan membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasilkan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat.¹⁵ Keterampilan merupakan ilmu yang secara lahiriah ada didalam diri manusia dan perlunya dipelajari secara mendalam dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki.¹⁶

¹³Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta :Modem Press,1995), h. 160.

¹⁴Dikutip dari <http://www.duniapelajar.com/2014/08/08/pengertian-peningkatanmenurut-para-ahlii>, pada tanggal 29 Desember 2017.

¹⁵Iverson. *Memahami Keterampilan Pribadi*. (Bandung : CV. Pustaka, 2002), h. 3.

¹⁶Dikutip dari Hakikat Keterampilan(<http://hakikatketerampilan.blogspot.com/>), pada tanggal 29 Desember 2017.

Menulis adalah kemampuan menyusun atau mengorganisasikan buah pikiran, ide, gagasan dan pengalaman dengan mempergunakan bahasa tulis yang baik dan benar. Sebuah tulisan dikatakan baik apabila dikomunikasikan sesuai dengan tujuan situasi berbahasa, sedangkan tulisan dapat dikatakan benar apabila sesuai dengan aturan norms dan kaidah-kaidah bahasa yang berlaku.¹⁷ Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grata yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.¹⁸

Menurut pendapat Saleh Abbas, keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaanejaan.¹⁹ Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.²⁰

¹⁷Mistari, *Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Gombang Tahun Ajaran 2010/2011, Skripsi*, (Surakarta: Universitas 11 Maret Surakarta, 2011), h. 9.

¹⁸Henry GunturTarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h.21

¹⁹Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar...*, h. 125.

²⁰Henry Guntur Taligan*Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h. 21

Dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulisan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat menemukan makna dari bacaan tersebut.

3. Pantun Anak

Pantun adalah puisi Indonesia, biasanya terdiri dari empat baris yang bersajak a-b-a-b, setiap baris biasanya terdiri dari 4 kata, baris pertama dan baris kedua untuk sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi.²¹ Pantun berfungsi sebagai alat pemeliharaan bahasa dan sebagai media mengarah kepada berfikir asosiatif secara spontanitas. Pantun adalah sebuah karya yang tidak hanya memiliki rima dan irama yang indah, namun juga mempunyai makna yang penting. Sedangkan pantun anak adalah pantun yang merefleksikan dunia anak-anak, baik pikiran maupun perasaan mereka.²²

Dapat disimpulkan bahwa pantun adalah sajak pendek yang terdiri dari empat baris yang merupakan karya yang dapat menghibur sekaligus mendidik dan menegur. Pantun merupakan ungkapan perasaan dan pikiran, karena ungkapan tersebut disusun dengan kata-kata hingga sedemikian rupa sehingga sangat menarik untuk didengar atau dibaca. Dua baris pertama dalam pantun adalah sebagai sampiran sedangkan dua baris berikutnya berupa isi.

²¹Agus Herman, *Peningkatan Keterampilan Menulis Anak Melalui Pendekatan Kontekstual dengan Media Kartu Warna pada Siswa Kelas IVb SDN Sampangan 01 Semarang, Skripsi*, (Semarang : Universitas Negeri Semarang)h. 33.

²²Dikutip dari <http://wviw.artikelmateri.com/2016/09/pantun-pengertian-jenis-cirimacam-contohnya.html>, pada tanggal 29 Desember 2017.

4. Metode Karyawisata

Karyawisata adalah suatu kunjungan ke suatu tempat di luar kelas yang dilaksanakan sebagai bagian integral dari pada seluruh kegiatan akademis dan terutama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.²³ Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode karyawisata adalah suatu cara penguasaan bahan pelajaran oleh para anak didik dengan jalan membawa mereka langsung ke objek yang terdapat di luar kelas atau di lingkungan kehidupan nyata agar mereka dapat mengamati atau mengalami secara langsung.²⁴

Metode karyawisata adalah suatu metode melaksanakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh suatu pengalaman belajar terutama pengalaman langsung dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah yang ada hubungannya dengan mata pelajaran terutama yang berkaitan dengan pengembangan wawasan pengalaman tentang dunia luar.²⁵ Dapat disimpulkan bahwa metode karyawisata adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di luar kelas dalam rangka mempelajari sesuatu, dimana anak didik dapat mengamati suatu objek secara langsung.

²³Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Alumni, 1982), h. 176.

²⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 202.

²⁵Warni Tune Sumar, *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 135.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kemampuan Menulis Pantun Anak

1. Pengertian Kemampuan

Menurut Chaplin “*ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan”.⁹ Kemampuan adalah kecerdasan yang bisa diukur dengan tes-tes integengensi (IQ) ¹⁰. Menurut Thoha, kemampuan merupakan salah satu unsur dalam kematangan berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan suatu pengalaman.

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir, basil latihan, atau praktik dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang ditunjukkan melalui tindakannya.

⁹Chaplin, dalam Eny Sulistyaningsih, “*Peningatan Kemampuan Menulis Narasi Dengan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangasem Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011*”, Skripsi, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2011, h. 7

¹⁰Agus Sutoyo, *Kiat Sukses Prof Hembing*, (Jakarta: Prestasi Insan Indonesia, 2000), h.124.

2. Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki seseorang. “Menulis merupakan aktivitas menyusun serta merangkaikan kalimat sedemikian rupa agar pesan yang terkandung dapat disampaikan dengan baik kepada pembaca”.¹¹ Nurgiyantoro mengungkapkan bahwa menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Batasan yang dibuat Nurgiyantoro sangat sederhana, menurutnya, menulis hanya sekedar mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat dalam bahasa tulis, lepas dari mudah tidaknya tulisan tersebut dipahami oleh pembaca. Menulis merupakan sebuah keterampilan yang tidak datang dengan sendirinya.

Oleh karena itu, jika seseorang ingin memiliki keterampilan menulis yang baik, maka dituntut latihan yang cukup teratur serta dibutuhkan pula pendidikan yang terprogram.¹² Menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam tulisan. Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak

¹¹Suroso, dalam Devy Noviyanti, “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Permainan Tebak Mesteri Pada Siswa Kelas 5 SDN Beran IV Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2010/2011”, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2011, h. 4.

¹²Nurgiyantoro, dalam Novita Artika Sari, dkk. “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Months Puisi dengan Metode Field Trip Pada Siswa SMP”. *Arm' Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Vol. 1, No. 3, 2014, h. 541.

langsung.¹³ Dalman mengemukakan menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda tulisan berupa kumpulan huruf yang berbentuk kata. Kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, kumpulan paragraf membentuk wacana atau paragraf yang utuh dan bermakna.¹⁴

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan untuk menyampaikan pesan, gagasan, atau ide seorang penulis kepada pembaca melalui media tulisan dengan memperhatikan dalam bentuk lambang/tanda penulisannya atau berupa kumpulan huruf yang berbentuk kata. Kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, kumpulan paragraf membentuk wacana atau paragraf yang utuh dan bermakna sehingga pembaca mudah memahami maksud penulis.

3. Pengertian Pantun

Pantun adalah jenis puisi lama milik budaya asli Indonesia. Kata 'pantun' berasal dari akar kata 'tun' dalam bahasa Kawi (Jawa Kuno) berarti tutun-atuntun, dalam bahasa Indonesia berarti mengatur. Dengan demikian, dapat

¹³Imron Rasidi, *Menulis... Siapa Takut*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009), h. 2.

¹⁴Dalman, dalam Andi Susi Suriana Puspita Dewi "Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Konawe Selatan". *Jurnal Humanika*, Vol .1, No. 16, 2016, h. 2.

disimpulkan bahwa arti kata pantun pada umumnya sama dengan aturan atau susunan.¹⁵ Lazimnya pantun terdiri atas empat larik (atau empat baris bila dituliskan), setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata, bersajak akhir dengan pola a-b-a-b atau a-a-a-a (tidak boleh a-a-b-b atau a-b-b-a). Pantun pada mulanya merupakan sastra lisan namun sekarang dijumpai juga pantun yang tertulis.¹⁶ Menurut Indrawati pantun merupakan salah satu karya sastra Melayu yang sampai sekarang masih dikembangkan dan kata pantun juga dapat berarti sindiran.¹⁷

Semua bentuk pantun terdiri atas dua bagian: sampiran dan isi. Sampiran adalah dua baris pertama, kerap kali berkaitan dengan alam (mencirikan budaya agraris masyarakat yang bercocok tanam), dan biasanya tak punya hubungan dengan bagian kedua yang menyampaikan maksud selain untuk mengantarkan rima/sajak. Dua baris terakhir merupakan isi, yang merupakan tujuan dari pantun tersebut.¹⁸

Pembelajaran pantun di sekolah pada prinsipnya bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri siswa sesuai dengan kemampuan dan kemauanya. Pengenalan kemampuan dan batas kemampuan siswa dimaksudkan untuk dapat memperkenalkan serta mempertahankan dirinya dalam

¹⁵Waridah, *EYD Saku Pedoman Pembentukan Istilah dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta Selatan: Kawan Pustaka, 2009), h. 139

¹⁶Mutia Dwi Pangesti, *Buku Pintar Pantun dan Peribahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Nusantara Indonesia, 2014), h. 7.

¹⁷Indrawati, (dalam Multafin “Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMPNegeri 52 Konawe Selatan”, *Jurnal Humanika* No. 15, Vol. 3, 2015, h. 3).

¹⁸Mutia Dwi Pangesti, *Buku Pintar...*, h. 8

hidup bermasyarakat. Selain itu, pembelajaran pantun di sekolah dimaksudkan untuk mengembangkan kepekaan siswa terhadap nilai-nilai indrawi, nilai hakiki, nilai efektif, nilai sosial, ataupun gabungan dari keseluruhannya yang tersebar dalam ruang-ruang hidup masyarakat. Keterampilan tersebut sangat bermanfaat bagi kepentingan pengembangan diri siswa karena melalui hal itulah siswa dapat menulis dengan baik dan benar.

Perjalanan pantun tidak sepesat karya sastra yang lain. Hal tersebut terhambat oleh banyak hal, misalnya ketentuan penulisan, ketentuan isi, dan beberapa hal yang secara filosofis menjadikan pantun kurang dikenal masyarakat baru bahkan modern. Tetapi seiring berjalannya waktu, pantun sudah banyak dikembangkan oleh berbagai pihak yang dijadikan sebagai hiburan. Pantun adalah karya sastra melayu asli yang hams dikembangkan dan dilestarikan.¹⁹

a. Karakteristik Pantun

Pantun memiliki beberapa karakteristik umum, yakni (a) terdiri dari 4 baris, 2 baris pertama sampiran dan 2 baris selanjutnya sebagai isi, (b) setiap baris biasanya terdiri atas 4 kata, (c) bersajak palang/ a-b-a-b atau a-a-a-a dan (d) bersifat liris romantic.

¹⁹Riska Friolita Fatimah, *"Analisis Kemampuan Siswa dalam Menulis Pantun pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IVA SDN 17 Kota Bengkulu"*, Skripsi, Bengkulu : Universitas Bengkulu , 2014, h. 13.

Berdasarkan uraian, karakteristik pantun yaitu:

- 1) Tiap bait terdiri dari empat baris (lank)
- 2) Tiap baris terdiri dari 8 sampai 12 suku kata
- 3) Rima akhir setiap baris a-b-a-b atau a-a-a-a
- 4) Baris pertama dan kedua merupakan sampiran
- 5) Baris ketiga dan keempat merupakan isi²⁰

b. Jenis-jenis Pantun

Berdasarkan isinya, pantun dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis.

Pembagian pantun sabagai berikut

Pantun nasihat, pantun peribahasa, pantun jenaka, pantun adat, pantun agama, dan pantun teka-teki.

- 1) Pantun Anak-anak
 - a. Pantun bersuka cita
 - b. Pantun Cerduka Cita
- 2) Pantun Orang Muda
 - a. Pantun Perkenalan
 - b. Pantun Berkasih-kasihan
 - c. Pantun Perceraian
 - d. Pantun Beriba Hati

²⁰Waridah, *EYD Saku ...*, h. 138.

e. Pantun Nasib atau Dagang

3) Pantun Orang Tua

a. Pantun Nasehat

b. Pantun Adat

c. Pantun Agama

4) Pantun Jenaka

5) Pantun Teka-teki

4. Pantun Anak

a. Pengertian Pantun Anak

Pantun merupakan ungkapan perasaan dan pikiran karena ungkapan tersebut disusun dengan kata-kata hingga sedemikian rupa sehingga sangat menarik untuk didengar atau dibaca. Pantun juga menunjukkan bahwa Indonesia memiliki ciri khas tersendiri dalam mendidik dan menyampaikan hal-hal yang bermanfaat.²¹

Pantun anak adalah pantun yang memiliki kaitan dengan masa kanak-kanak yang mana pantun ini menggambarkan makna suka cita maupun duka cita, pantun juga disampaikan untuk anak-anak tentu saja isinya lebih ringan dan menyangkut hal-hal yang dianggap menyenangkan oleh si kecil. Tujuan awal dari jenis pantun yang satu ini adalah untuk mengakrabkan anak dengan pantun, sekaligus memberikan didikan moral bagi mereka.

²¹ Mutia Dwi Pangesti, *Buku Pintar...*, h. 9

b. Contoh Pantun Anak

Kita menari keluar bilik

Sembarang tari kita tarikan

Kita bernyanyi bersama adik

Sembarang lagi kita nyanyikan

Cempedak di luar pagar

Tarik galah tolong jolokkan

Saya anak baru belajar

Kalau salah tolong tunjukkan

Dalam pantun anak terdapat pula pantun adat. Pantun adat merupakan bagian bagian dari pantun anak.

Pantun adat adalah sebuah pantun yang berisi tentang adat dan budaya atau tradisi leluhur yang harus dilestarikan dan dijunjung tinggi, karena adat merupakan suatu perinsip hidup masyarakat. Tentunya pantun adat ini mengandung nilai leluhur yang sewajarnya harus dipatuhi sisi positif.

Simaklah pantun adat di bawah ini!

Lebat daun bunga tanjung

Berbau harum bunga cempaka

Adat dijaga pusaka dijunjung

Baru terpelihara adat pusaka

Menanam kelapa di Pulau Bukum

Tinggi sedepa sudah berbuah

Adat bermula dengan hukum

Hukum bersandar Kitabullah

B. Metode Karyawisata

1. Pengertian Metode Karyawisata

Metode merupakan suatu cara untuk mencapai suatu tujuan, agar tujuan lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaannya. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu “*methods*” yang berarti jalan atau cara.²² Metode adalah cara yang digunakan

²²Muchsin, “*Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata Terhadap Prestasi Belajar Kognitif IPS Kelas IV Sekolah Dasar*”, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, h. 10.

untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.²³

Winarno Surachmad menyatakan bahwa metode merupakan cara yang fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan.²⁴ Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.²⁵ Metode adalah cara kerja yang bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu. Metode merupakan cara pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan yaitu tujuan pembelajaran.²⁶

Sedangkan Karyawisata berasal dari kata karya yang artinya kerja dan wisata berarti pergi. Dengan demikian, karyawisata berarti pergi berkerja atau berpergian ke suatu tempat untuk berkerja. Dengan begitu siswa dapat mengamati alam nyata secara langsung. Mereka dapat melihat, mendengar, mencium, meraba, bahkan merasakan secara langsung benda-benda yang ada di alam nyata sekitar sekolah. Siswa lebih

²³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h.147.

²⁴Winarno Surachmad, dalam Muchsin, “*Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata Terhadap Prestasi Belajar Kognitif IPS Kelas IV Sekolah Dasar*”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, h. 10).

²⁵Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), h. 1

²⁶Eny Sulistyaningsih, “*Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Dengan Metode Peta Pikiran Wind Mapping*) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangasem 111 Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011,” *Skripsi*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2011, h. 4.

mudah mendapat inspirasi, tema, dan menuangkan ide kreatifnya dalam menulis pantun.²⁷

Karyawisata merupakan suatu metode melaksanakan suatu perjalanan atau pengamatan yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh suatu pengalaman belajar terutama pengalaman langsung dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah yang ada hubungannya dengan mata pelajaran terutama yang berkaitan dengan pengembangan wawasan pengalaman tentang dunia luar.²⁸ Karyawisata menurut Suryobroto adalah kegiatan belajar mengajar dengan mengunjungi objek sebenarnya yang ada hubungannya dengan pelajaran tertentu.²⁹ Sugihartono, dkk. menyatakan bahwa metode karyawisata merupakan metode penyampaian materi dengan cara membawa anak didik langsung ke objek di luar kelas atau di lingkungan kehidupan nyata agar siswa dapat mengamati atau mengalami secara langsung.³⁰ Djamarah dan Zain menyatakan karyawisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajar siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk

²⁷Sagala dalam Muhammad Didin Nashruddin. “Penerapan Metode Karya Wisata Untuk Meningkatkan Keterampilan Menu/is Pantun pada Siswa Sekolah Dasar”. Jurnal JPGSD Vol. 01, No. 02, 2013, h. 3).

²⁸Warni Tune Sumar, *Strategi ...*, h. 135.

²⁹Suryobroto, dalam Muchsin, “Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata Terhadap Prestasi Belajar Kognitif IPS Kelas IV Sekolah Dasar”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, h. 12.

³⁰Sugihartono dalam Muchsin, “Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata Terhadap Prestasi Belajar Kognitif IPS Kelas IV Sekolah Dasar”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h. 12.

mempelajari atau menyelidiki sesuatu, seperti meninjau pabrik, peternakan atau perkebunan, gunung, museum dan sebagainya.³¹

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa metode karyawisata adalah suatu cara mengajar dimana dalam menyampaikan pelajaran, guru mengajak siswa untuk mengunjungi dan mengamati secara langsung kepada objek yang akan dipelajari yang terdapat di luar kelas. Selain siswa mempelajari objek mereka juga sekaligus rekreasi. Metode karyawisata dalam penelitian ini ialah rencana dan cara untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran menulis pantun dengan mengajak siswa ke tempat wisata (rumah adat Aceh), yang dapat memberi ide-ide dan gagasan-gagasan untuk menulis pantun. Metode karyawisata bertujuan supaya siswa bisa langsung mengamati lingkungan secara menyeluruh, misalnya gambaran tentang budaya dan adat istiadat yang terdapat pada suatu daerah.

Karyawisata mengandung muatan belajar mengajar, yang tidak hanya sekedar keluar kelas untuk bersenang-senang. Seperti yang kita ketahui, hampir semua sekolah baik itu tingkat sekolah dasar, menengah dan atas, semuanya menjadikan karyawisata sebagai salah satu kegiatan tahunan. Program tahunan itu sangat disukai siswa dan guru. Sebab, mereka bisa sejenak terbebas dari kegiatan rutin belajar mengajar di kelas yang kadang terasa membosankan. Namun, terkadang karyawisata

³¹Djamarah dan Zain, dalam Krismawati, "*Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPS Melalui Metode Karya Wisata Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Baran Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010*", *Skripsi*, Salatiga: STAIN Salatiga, 2010, h. 34.

hanya menjadi wadah untuk bersenang-senang, menikmati hal-hal baru, dan dan hal-hal lain di luar konteks belajar mengajar.

Agar karyawisata terlaksana secara efektif dan tidak hanya sekadar bersenang-senang, maka harus ada persiapan yang matang sebelum karyawisata tersebut dilakukan. Di antaranya adalah melaksanakan karyawisata sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, pemandu atau guru harus mempunyai skill yang banyak untuk mengkondisikan siswa agar dapat menjaga ketertiban selama karyawisata, siswa diberi tugas untuk membuat pantun anak. Sehingga, siswa memperhatikan dan mengamati objek dengan sungguh-sungguh.

2. Langkah-langkah Metode Karyawisata

a. Perencanaan karyawisata.

1. Merumuskan tujuan karyawisata.
2. Menetapkan objek karyawisata sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
3. Menetapkan lamanya karyawisata.
4. Menyusun rencana belajar bagi siswa selama karyawisata.
5. Merencanakan perlengkapan belajar yang harus disediakan.³²

³²Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA Anak Usia Kelas Awal*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 95

b. Pelaksanaan

- c. Menyiapkan semua peralatan dan bahan yang diperlukan
- d. Menentukan kelompok anak dan pembimbingnya
- e. Berangkat menuju sasaran³³

c. Tindak Lanjut

Dalam penelitian ini, sebagai tindak lanjut metode karyawisata tersebut siswa dituntut membuat tugas yaitu membuat pantun.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Karyawisata

Menurut Muhammad Didin Nashruddin kelebihan metode karyawisata diantaranya yaitu:

- a. Siswa dapat melihat berbagai kegiatan para petugas secara individu maupun secara kelompok dan dihayati secara langsung; yang akan memperdalam dan memperluas pengalaman mereka.
- b. Dengan objek yang ditinjau itu siswa dapat memperoleh bermacam-macam pengetahuan dan pengalaman yang terintegrasi, yang tidak terpisah-pisah dan terpadu.
- c. Siswa dapat mengamati kenyataan-kenyataan yang beraneka ragam dari dekat.

³³Asul Wiyanto dan Mustakim, *Panduan Karya Tubs Guru*, (Yogyakarta: Pustaka Grahatama, 2012), h. 133.

Adapun kelebihan metode karyawisata menurut Trianto adalah sebagai berikut:³⁴

1. Metode ini menerapkan prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran.
2. Membuat materi yang dipelajari di sekolah menjadi lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan yang ada di masyarakat.
3. Pengajaran dapat lebih merangsang kreativitas anak.

Adapun kelemahan metode karyawisata yaitu:

1. Memerlukan persiapan yang melibatkan banyak pihak.
2. Jika karyawisata sering dilakukan akan mengganggu kelancaran rencana pelajaran, apalagi jika tempat-tempat yang dikunjungi jauh dari sekolah.
3. Kadang-kadang mendapat kesulitan dalam bidang pengangkutan.
4. Jika tempat yang dikunjungi itu sukar diamati, akibatnya siswa menjadi bingung dan tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan.
5. Memerlukan pengawasan yang ketat.
6. Memerlukan biaya yang relatif tinggi.³⁵

³⁴ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA Anak Usia Kelas Awal...* h. 104

³⁵ Sagala, dalam Muhammad Didin Nashruddin. *Penerapan Metode...*, h. 3-4).

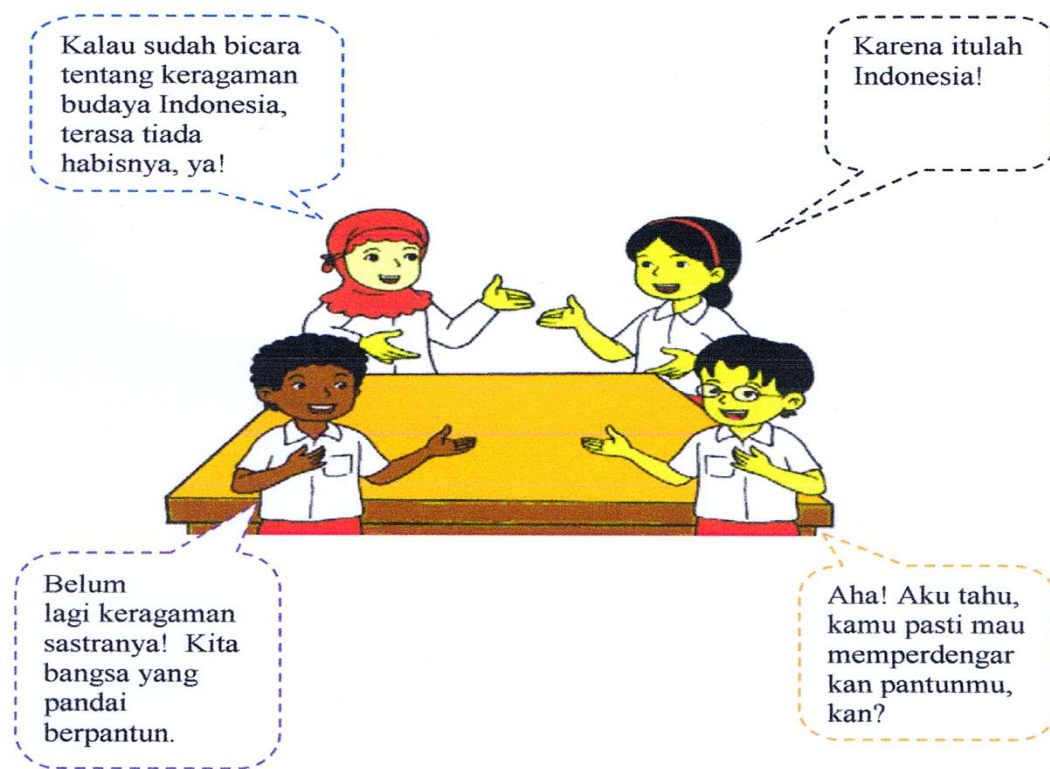
C. Pembelajaran Tema 8. Ekosistem, Subtema Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada materi pantun tentang adat dan kebudayaan yang terciapat pada tema 8 ekosistem dan subtema hubungan makhluk hidup dalam ekosistem pada pembelajaran ke 4, yang meliputi kajian yang berisi aspek-aspek tentang:” Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku”. Pembelajaran tentang menulis pantun adat dan kebudayaan di kelas V meliputi beberapa KI dan KD. Adapun Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 2.1. Kompetensi Inti(KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3 Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.	5.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih

4 Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	3.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bemegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah
---	--



Sumber: Buku Guru Kelas V Tema Ekosistem Kurikulum 2013

Adapun uraian di atas, penulis membahas pada penelitian ini yaitu tentang pantun adat kebudayaan yang sesuai dengan buku tematik terpadu kurikulum 2013 dibuku guru SD/MI kelas V pada pembelajaran tema 8 ekosistem subtema hubungan makhluk hidup dalam ekosistem.

D. Penerapan Metode Pembelajaran Karyawisata dalam Menulis Pantun

Adapun kegiatan belajar mengajar dalam penerapan metode karyawisata terhadap kemampuan menulis pantun dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel: 2.2 Penerapan Metode Karyawisata dalam Menulis Pantun

URAIAN KEGIATAN	
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal 1. Guru memberikan salam. 2. Guru mengkondisikan kelas dan cara duduk yang baik. 3. Guru mengawali pembelajaran tema 8 ekosistem dengan membahas materi pokok tentang pantun. 4. Guru tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang karyawisata dan materi yang akan dipelajari.	1. Siswa menjawab salam. 2. Siswa duduk dengan baik. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran. 4. Siswa tanya jawab tentang karyawisata dan materi yang akan dipelajari.
Kegiatan Inti 1. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 6 kelompok. 2. Guru menjelaskan pengertian pantun. 3. Guru memberikan contoh dan membacakan pantun. 4. Guru menjelaskan tentang karyawisata. 5. Guru mengajak siswa ke tempat wisata (rumah adat yang ada di kota Banda Aceh), untuk mengamati tentang rumah adat. 6. Setelah sampai ke lokasi wisata secara berkelompok untuk menulis	1. Siswa membentuk beberapa kelompok. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian pantun. 3. Siswa mendengar dan memperhatikan contoh pantun. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang karyawisata. 5. Siswa mendengarkan arahan guru, untuk pergi ke tempat wisata dan siswa mengamati tempat wisata tersebut. 6. Siswa mengamati apa-apa saja yang

pantun tentang adat. 7. Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk menulis pantun tentang adat. 8. Guru memberi LKS dan mengontrol siswa, ketika siswa mengamati dan menulis pantun. 9. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan. 10. Guru meminta siswa yang lainnya mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun. 11. Guru memberikan kesempatan bertanya. 12. Guru menjelaskan dan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalah pahaman.	terdapat di rumah adat tersebut. 7. Siswa berkelompok menulis pantun tentang adat. 8. Siswa mengerjakan LKS menulis pantun. 9. Masing-masing kelompok siswa mempresentasikan hasil kerjanya. 10. Siswa mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun. 11. Siswa bertanya jawab tentang pembacaan pantun. 12. Siswa mendengarkan kembali penjelasan guru.
Kegiatan Penutup 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran. 2. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan. 3. Mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.	1. Siswa menyimpulkan pembelajaran. 2. Siswa menjawab soal yang diberikan guru. 3. Siswa berdo'a bersama mengakhiri pembelajaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Claassroom Action Research*). Menurut Kunandar, Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.⁵³

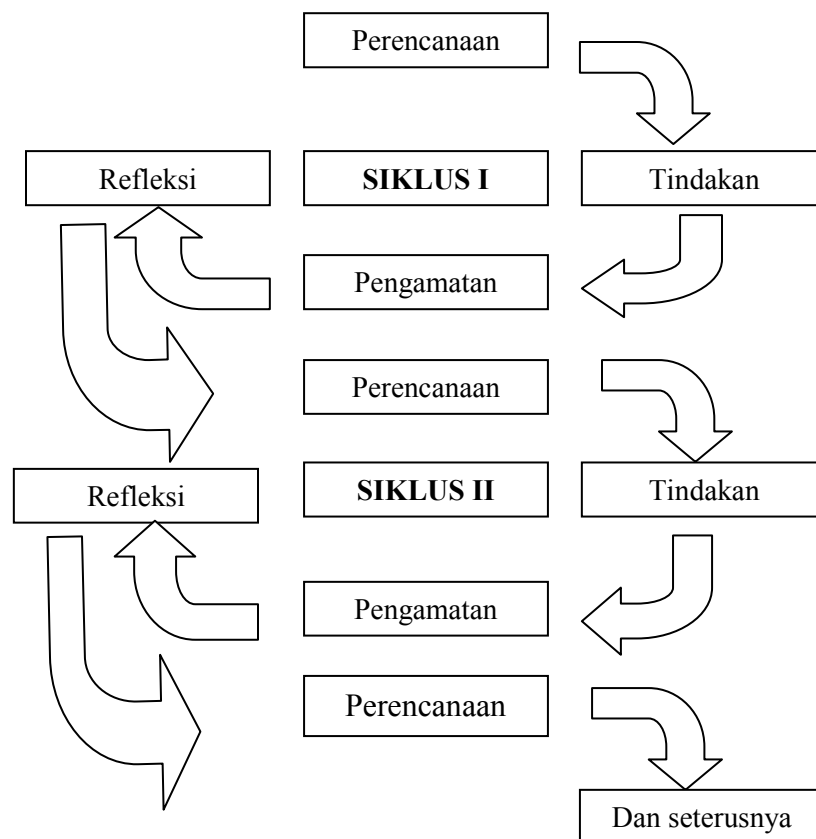
Tahap-tahap praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas dapat dijabarkan secara jelas dan mudah dipahami. Ada beberapa kegiatan pokok dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Kegiatan-kegiatan ini disebut dengan satu siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan

⁵³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tidakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 41.

kearah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya sampai tuntas.

Gambar 3. 1

Diagram Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: *Penelitian Tindakan Kelas Menurut Suharsimi Arikunto.*⁵⁴

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.16.

Adapun dalam pelaksanaannya melalui tahapan-tahapan yang membentuk suatu siklus tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut :

1. Perencanaan

Rencana penelitian merupakan tindakan yang tersusun secara sistematis untuk menjelaskan tentang prosedur pelaksanaan kegiatan, seperti apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Adapun tahap penyusunan tindakan yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang Pantun.
2. Lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa.
3. Menyusun alat evaluasi berupa soal *pre-test* dan *post test*.
4. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan adalah guru mengajar materi yang telah direncanakan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama peneliti mengadakan tes untuk mengetahui hasil dari tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus terakhir.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara kolaboratif yang melibatkan guru dan teman sejawat sebagai pengamat di kelas. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa pada saat pembelajaran yang berlangsung dan bagaimana

cara guru mengelola kelas. Observasi dilakukan pada saat kegiatan siklus I dan siklus II dilaksanakan.

4. Refleksi.

Refleksi dilakukan oleh guru (peneliti) untuk melihat apa yang telah dicapai dan apa yang masih perlu diperbaiki lagi pada pembelajaran berikutnya. Hasil dari refleksi digunakan untuk menentukan langkah-langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan PTK. Bila masalah Penelitian Tindakan Kelas belum tuntas, maka Penelitian Tindakan Kelas akan dilanjutkan pada siklus berikutnya melalui tahap-tahap yang sama dengan siklus sebelumnya.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 3 Aceh Besar berjumlah 23 orang siswa.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data. Dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian berupa:

1. Lembar Observasi

Berupa lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang terdiri dari indikator-indikator yang dinilai dan dibubuhi dengan tanda *check list*.

2. Perangkat Tes

Tes yang diberikan kepada siswa sebagai subjek dalam penelitian ini yang mencakup pokok bahasan yang disajikan dalam metode karyawisata. Tes berfungsi untuk memperoleh data tentang kemampuan menulis pantun tentang adat kebudayaan dengan menerapkan metode karyawisata. Adapun tes yang digunakan yaitu tes essay berjumlah 2 soal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah pengumpulan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan maka meneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁵ Untuk itu penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi kegiatan belajar mengajar yang diperlukan, peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Untuk mengetahui data tentang aktivitas siswa, dan lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran. Untuk mengetahui kemampuan guru mengelola pembelajaran selama proses pembelajaran di dalam kelas. Aktivitas siswa akan diobservasikan oleh teman sejawat

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 76.

peneliti, sedangkan kemampuan guru mengelola pembelajaran akan diobservasikan oleh guru kelas mata pelajaran bahasa Indonesia di Tema 8 Ekosistem di MIN 3 Aceh Besar.

2. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan dengan cara yang tepat.⁵⁶ Dalam penelitian ini digunakan dua tes yaitu: tes siklus I (*Post test*) dan test siklus II (*Post-test*). *Post test* yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis pantun setelah diterapkan metode Karyawisata untuk meningkatkan kemampuan menulis pantun dalam pelajaran bahasa Indonesia di Tema 8 Ekosistem.

E. Teknik Analisis Data

Berhasil tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada berbagai aspek, yaitu guru, siswa, pengelolaan pembelajaran, sarana, dan prasarana, serta strategi dan alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 66.

1. Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan, dianalisis dengan rumus presentase untuk mengetahui kesesuaian proses belajar mengajar dengan menerapkan metode karyawisata dalam menulis pantun, dianalisis dengan menggunakan rumus presentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase yang dicari

F = Frekuensi aktivitas guru yang muncul

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan Tetap.⁵⁷

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru⁵⁸

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Baik Sekali
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup
4	50	Gagal

Sumber : Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan

⁵⁷ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 50.

⁵⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 43.

2. Aktivitas Siswa

Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat proses dan pengembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Adapun data jumlah siswa yang terlibat dalam masing-masing aktivitas dan dipersentasekan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase yang dicari

F = Frekuensi aktivitas siswa yang muncul

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan Tetap.⁵⁹

Tabel 3.2 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Siswa⁶⁰

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Baik Sekali
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup
4	50	Gagal

Sumber : Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan

⁵⁹ Sudjana, *Metode Statistik..*, h. 50.

⁶⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 43.

3. Analisis Ketuntasan Belajar Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penerapan metode karyawisata dalam menulis pantun. Data yang dianalisis untuk mendeskripsikan ketuntasan kemampuan menulis pantun adalah data *post test*. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MIN 3 Aceh Besar, jika nilai yang diperoleh siswa mencapai nilai KKM yaitu 70, maka dinyatakan tuntas secara perorangan (ketuntasan individu) dan apabila suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika kelas tersebut mencapai 80% yang tuntas secara individu. Untuk menentukan ketuntasan kemampuan menulis pantun siswa, digunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase yang dicari

F = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa seluruhnya

100% = Bilangan Tetap.⁶¹

⁶¹ Sudjana, Metode Statistik..., h. 69.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis pantun dengan cara menghitung nilai rata-rata bacaan siswa. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis *essay*.

Tabel 3.3 Rubrik Kemampuan Menulis Pantun Menggunakan Metode Karyawisata

Aspek yang dinilai	Kemampuan Menulis Pantun	Skor
Kesesuaian bersajak a-b-a-b	Sangat sesuai dengan pola a-b-a-b	4
	Terdapat 1 kesalahan	3
	Terdapat 2 kesalahan	2
	Terdapat 3 kesalahan	1
Kesesuaian suku kata 8-12 baris	Berisi 10-12 suku kata	4
	Berisi 7-9 suku kata	3
	Berisi 4-6 suku kata	2
	Berisi 1-3 suku kata	1
Kesesuaian jumlah baris setiap bait 4	Setiap bait berisi 4 baris	4
	Setiap bait berisi 3 baris	3
	Setiap bait berisi 2 baris	2
	Setiap bait berisi 1 baris	1
Kesesuaian letak sampiran dan isi	Pola sampiran dan isi benar	4
	Terdapat 1 kesalahan pada baris ke 2	3
	Terdapat 2 kesalahan pada baris ke 3 dan 4	2
	Pola sampiran dan isi salah	1
Skor Maksimal 4		

Keterangan:

- 4 = 86-100 = Baik Sekali
 3 = 71-85 = Baik
 2 = 60-70 = Kurang Baik
 1 = 50 = Tidak Baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Aceh Besar Jln. Lambaro Angan Kecamatan Darussalam. MIN 3 ini mempunyai gedung permanen dengan jumlah ruangan kelas sebanyak 15 ruangan. Tiga ruangan untuk kelas I, tiga ruangan untuk kelas II, dua ruangan untuk kelas III, tiga ruangan untuk kelas IV, dua ruangan untuk kelas V, dan dua ruangan untuk kelas VI. Selain itu, sekolah ini juga dilengkapi dengan ruangan kepala sekolah, ruang waka/bimpen, ruang bendahara, ruang dewan guru, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang perpustakaan, dan kantin.⁶²

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 3 Aceh Besar

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Ruang kelas	15
2	Ruang kepala sekolah	1
3	Ruang wakil kepala sekolah	1
4	Ruang bendahara	1
5	Ruang dewan guru	1
6	Ruang tata usaha	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang perpustakaan	1
9	Kantin	1
10	WC guru	2
11	WC siswa	4
Jumlah		29

Dokumentasi MIN 3 Aceh Besar 2018

⁶² *Dokumentasi MIN 3 Aceh Besar pada Tahun 2018*

Jumlah siswa MIN 3 Aceh Besar seluruhnya adalah 451 siswa yang terdiri dari 248 laki-laki dan 203 perempuan, dengan rincian pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Perincian jumlah Murid MIN 3 Aceh Besar

Perincian Kelas	Banyak Murid		
	Lk	Pr	Jlh
I	55	39	94
II	53	41	94
III	39	32	71
IV	45	39	84
V	24	23	47
VI	32	29	61
Total	248	203	451

Sumber: MIN 3 Aceh Besar

MIN 3 Aceh Besar sekarang ini dipimpin oleh Bapak Iskandar, S.Ag. Untuk kelancaran tugas sehari-hari, kepala madrasah dibantu oleh satu orang wakil kepala madrasah, yaitu Ibu Hayatul Badri, S.Pd.I, 23 orang pegawai tetap, 5 orang tenaga honorer, dan 2 orang pegawai non PNS. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Perincian jumlah Tenaga Administrasi dan Guru di MIN 3 Aceh Besar

No.	Nama	L/P	Guru Bidang Studi/Guru Kelas/ Penata Bagian	Keterangan
1.	Iskandar, S.Ag	L	Aqidah Akhlak	Kepala Madrasah
2.	Syamsidar, S.Ag	P	Alquran Hadits	Pegawai Tetap
3.	Marwidah, S.Ag	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
4.	Drs Syahabuddin	L	Bahasa Arab	Pegawai Tetap
5.	Isnawaati S.Ag	P	Alquran Hadist	Pegawai Tetap
6.	Ummi kalsum	P	IPA	Pegawai Tetap
7.	Rohani S.Ag	P	Matematika	Pegawai Tetap
8.	Hayatul Badri , S.Pd.I	P	Bahasa Inggris	Wakil Madrasah
9.	Nurma, A.Ma	P	IPS	Pegawai Tetap

10.	Suzanna	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
11.	A. Karim	L	Bahasa Arab	Pegawai Tetap
12.	Mariani	P	Matematika	Pegawai Tetap
13.	Munzir	L	PJOK	Pegawai Tetap
14.	Nur Jannah	P	Matematika	Pegawai Tetap
15.	Rosdiana	P	Matematika	Pegawai Tetap
16.	Baihaqqi	L	Matematika	Pegawai Tetap
17.	Khairiani	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
18.	Risminahanim	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
19.	Irwani	P	Matematika	Pegawai Tetap
20.	Syamsidar	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
21.	Nur Azmi	P	IPA	Pegawai Tetap
22.	Evanauli	P	IPA	Pegawai Tetap
23.	Rahmawati	P	Tenaga ADM	Pegawai Tetap
24.	Ramli	L	Matematika	Pegawai Tetap
25.	Nasriah	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
26.	Suraiya	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
27.	Rosdiana	P	Bahasa Indonesia	Guru Honor
28.	Nurfuadi	L	Alquran Hadist	Guru Honor
29.	Zahratul Hayati	P	Bahasa Inggris	Guru Honor
30.	Syarifah Mihridar	P	Fiqih	Guru Honor
31.	Yuliana	P	Quran Hadits	Guru Honor
32.	Faddhil	L	Pesuruh	Tenaga Bakti

Sumber: MIN 3 Aceh Besar Tahun 2018

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian di MIN 3 Aceh Besar yaitu pada tanggal 07 Maret 2018 sampai dengan 15 Maret 2018, peneliti mendapatkan beberapa informasi dari data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tes akhir (tes yang diberikan sesudah mengajar materi pantun) dan juga lembar aktivitas (guru dan siswa). Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu, Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan mengacu pada silabus dan KI, KD. Selain itu, peneliti juga menyiapkan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti RPP, instrumen tes akhir (kemampuan menulis pantun), lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa (semua dapat dilihat pada lampiran).

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2018. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan tindakan-tindakan yaitu:

Kegiatan pembelajaran pada tahap ini (kegiatan awal) adalah guru memberikan salam, guru mengkondisikan kelas dan cara duduk yang baik. Selanjutnya guru mengawali pembelajaran tema 8 ekosistem dengan membahas materi pokok tentang pantun, dan guru tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang karyawisata dan materi yang akan dipelajari.

Kegiatan selanjutnya yaitu tahap inti, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 6 kelompok, guru menjelaskan pengertian pantun, dan guru memberikan contoh dan membacakan pantun. Selanjutnya guru menjelaskan tentang karyawisata. Guru mengajak siswa ke tempat wisata (rumah adat yang ada di kota Banda Aceh), untuk mengamati tentang rumah adat. Setelah

sampai ke lokasi wisata (rumah adat), guru mengarahkan siswa untuk mengamati apa-apa saja yang terdapat di rumah adat tersebut. Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk menulis pantun tentang adat. Guru memberikan LKS dan mengontrol siswa, ketika siswa mengamati dan menulis pantun. Dalam kegiatan pembelajaran siswa banyak yang bertanya tentang pantun yang dibuatnya. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya, dan guru meminta siswa yang lainnya mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun. Selanjutnya guru memberikan kesempatan bertanya jawab tentang pembacaan pantun dan guru menjelaskan dan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Kegiatan pada tahap penutup adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran dan melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal *post-test* guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan, selanjutnya mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Observasi

1. Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran karyawisata dinyatakan dengan persentase. Pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat. Kemampuan guru diamati oleh guru bidang studi yaitu Ibu Rosdiana, S.Pd. Data hasil aktivitas kemampuan guru pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Lembar Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Karyawisata pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Guru memberikan salam			√	
	2. Guru mengkondisikan kelas dan cara duduk yang baik			√	
	3. Guru mengawali pembelajaran tema 8 ekosistem dengan membahas materi pokok tentang pantun			√	
2.	4. Guru tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang karyawisata dan materi yang akan dipelajari.			√	
	Kegiatan Inti				
	1. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 6 kelompok			√	
	2. Guru menjelaskan pengertian pantun		√		
	3. Guru memberikan contoh dan membacakan pantun		√		
	4. Guru menjelaskan tentang karyawisata.			√	
	5. Guru mengajak siswa ke tempat wisata (rumah adat yang ada di kota Banda Aceh), untuk mengamati tentang rumah adat.		√		
	6. Setelah sampai ke lokasi wisata (rumah adat), guru mengarahkan siswa untuk mengamati apa-apa saja yang terdapat di rumah adat tersebut.		√		
	7. Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk menulis pantun tentang adat.			√	
	8. Guru memberikan LKS dan mengontrol siswa, ketika siswa mengamati dan menulis pantun			√	
	9. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.		√		
	10. Guru meminta siswa yang lainnya mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun.		√		
3.	11. Guru memberikan kesempatan bertanya jawab tentang pembacaan pantun			√	
	12. Guru menjelaskan dan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalahpahaman.		√		
3.	Kegiatan Penutup				
	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.			√	

	2. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.			√	
	3. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.				√
	Jumlah	51			
	Persentase	67,10%			

Sumber: Hasil penelitian di MIN 3 Aceh Besar

$$\text{Persentase (\%)} \frac{51}{76} \times 100\% = 67,10\%$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran karyawisata pada Tabel 4.4 di atas menunjukkan berada dalam kategori cukup 67,10%. Adapun aspek yang tergolong cukup yaitu saat guru saat guru menjelaskan pengertian pantun dan guru memberikan contoh dan membacakan pantun. Guru mengajak siswa ke tempat wisata (rumah adat yang ada di kota Banda Aceh), untuk mengamati tentang rumah adat dan setelah sampai ke lokasi wisata (rumah adat), guru mengarahkan siswa untuk mengamati apa-apa saja yang terdapat di rumah adat tersebut saat guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan guru meminta siswa yang lainnya mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun, pada saat guru menjelaskan dan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalah pahaman.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam penggunaan metode pembelajaran karyawisata dinyatakan dengan persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat

yang berasal dari prodi PGMI yaitu Masliza. Data hasil aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Lembar Aktivitas Siswa Menggunakan Metode Karyawisata Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1. Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam				√
	2. Siswa duduk dengan baik.			√	
	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.		√		
	4. Siswa Tanya jawab tentang karyawisata dan materi yang akan dipelajari.			√	
2. Kegiatan Inti	1. Siswa membentuk beberapa kelompok.			√	
	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian pantun.			√	
	3. Siswa mendengar dan memperhatikan contoh pantun			√	
	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang karyawisata.			√	
	5. Siswa mendengarkan arahan guru, untuk pergi ke tempat wisata dan siswa mengamati tempat wisata tersebut.		√		
	6. Siswa mengamati apa-apa saja yang terdapat di rumah adat tersebut		√		
	7. Siswa berkelompok menulis pantun tentang adat.			√	
	8. Siswa mengerjakan LKS menulis pantun.		√		
	9. Masing-masing kelompok siswa mempresentasikan hasil kerjanya.		√		
	10. Siswa mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun		√		
	11. Siswa bertanya jawab tentang pembacaan pantun			√	
	12. Siswa mendengarkan kembali penjelasan guru.		√		
3. Kegiatan Penutup	1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.			√	
	2. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal <i>pos-test</i> .				√
	3. Siswa berdoa bersama, mengakhiri pembelajaran.			√	
	Jumlah	52			
	Persentase	68,42%			

Sumber: Hasil penelitian di MIN 3 Aceh Besar

$$\text{Persentase (\%)} \frac{52}{76} \times 100\% = 68,42\%$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan metode pembelajaran karyawisata pada Tabel 4.5 di atas menunjukkan nilai persentase yang diperoleh siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I dalam kategori cukup dengan persentase 68,42%. Adapun aspek yang tergolong kurang cukup yaitu pada saat siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran dan saat siswa mendengarkan arahan guru, untuk pergi ke tempat wisata dan siswa mengamati tempat wisata tersebut. Selanjutnya siswa mengamati apa-apa saja yang terdapat di rumah adat tersebut dan siswa mengerjakan LKS menulis pantun. Masing-masing kelompok siswa mempresentasikan hasil kerjanya, saat siswa mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun dan siswa mendengarkan kembali penjelasan guru.

3. Hasil kemampuan siswa menulis pantun siklus I

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan tes tentang kemampuan siswa dalam menulis pantun yang diikuti 23 siswa, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis pantun pada siklus I dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.6. Kemampuan Siswa Menulis Pantun dalam Menggunakan Metode Karyawisata Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				
		Kesuaian bersajak a-b-a-b	Kesuaian suku kata 8-12 setiap baris	Kesesuaian jumlah baris setiap bait 4	Nilai	Kriteria
1	X1	3	2	4	9	Tuntas
2	X2	3	3	2	8	Tuntas
3	X3	4	3	3	10	Tuntas
4	X4	4	3	2	9	Tuntas

5	X5	3	3	3	9	Tuntas
6	X6	2	2	1	5	Tidak Tuntas
7	X7	3	3	3	9	Tuntas
8	X8	3	3	3	9	Tuntas
9	X9	3	2	3	8	Tuntas
10	X10	3	3	2	8	Tuntas
11	X11	2	2	2	6	Tidak Tuntas
12	X12	3	2	3	8	Tuntas
13	X13	2	2	1	5	Tidak Tuntas
14	X14	4	1	2	7	Tidak Tuntas
15	X15	3	3	3	9	Tuntas
16	X16	2	3	2	7	Tidak Tuntas
17	X17	3	3	3	9	Tuntas
18	X18	4	4	2	10	Tuntas
19	X19	2	2	1	5	Tidak Tuntas
20	X20	3	3	3	9	Tuntas
21	X21	3	2	1	6	Tidak Tuntas
22	X22	1	1	2	4	Tidak Tuntas
23	X23	2	3	4	9	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas				15		
Rata-rata				65,21		
Kategori				Cukup		

Sumber: Hasil penelitian di MIN 3 Aceh Besar

$$\begin{aligned}
 KKM &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{15}{23} \times 100\% \\
 &= 65,21\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.6 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 15 orang siswa, sedangkan 8 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Ukuran ketuntasan ini berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di sekolah 70 (ketuntasan secara individu), dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila 80 siswa tuntas (secara klasikal). Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 65,21%, berarti hasil belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

d. Refleksi siklus I

Secara umum, penjelasan untuk hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Aspek	Temuan	Revisi
1	Kemampuan Guru	Guru menjelaskan pengertian pantun dan guru memberikan contoh dan membacakan pantun	Pertemuan selanjutnya guru harus tegas menjelaskan pengertian pantun dan guru memberikan contoh dan membacakan pantun
		Guru mengajak siswa ke tempat wisata (rumah adat yang ada di kota Banda Aceh), untuk mengamati tentang rumah adat dan setelah sampai ke lokasi wisata (rumah adat)	Pertemuan selanjutnya harus lebih tegas mengajak siswa ke tempat wisata (rumah adat yang ada di kota Banda Aceh), untuk mengamati tentang rumah adat dan setelah sampai ke lokasi wisata (rumah adat)
		Guru mengarahkan siswa untuk mengamati apa-apa saja yang terdapat di rumah adat tersebut	Guru harus mampu mengarahkan siswa untuk mengamati apa-apa saja yang terdapat di rumah adat tersebut
		Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya	Guru harus bisa meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya
		Guru meminta siswa yang lainnya mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun	Guru harus mampu meminta siswa yang lainnya mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun
2	Aktivitas siswa	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran	Pertemuan selanjutnya siswa mampu mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran
		Siswa mendengarkan arahan guru, untuk pergi ke tempat wisata dan siswa mengamati tempat wisata tersebut	Pertemuan selanjutnya siswa mampu mendengarkan arahan guru, untuk pergi ke tempat wisata dan siswa mengamati tempat wisata tersebut
		Siswa mengamati apa-apa saja yang terdapat di rumah adat tersebut	Siswa harus bisa mengamati apa-apa saja yang terdapat di rumah adat tersebut

		Siswa mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun dan siswa mendengarkan kembali penjelasan guru	Pertemuan selanjutnya siswa harus mampu mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun dan siswa mendengarkan kembali penjelasan guru
3	Kemampuan siswa menulis pantun	Masih ada 8 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang paham dalam menulis pantun	Pertemuan selanjutnya guru harus mampu memberi penekanan pada saat proses pembelajaran pada siklus II

Sumber: Hasil Temuan Selama Proses Pembelajaran pada Siklus I

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa peneliti perlu dilaksanakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Hal ini dilakukan demi mewujudkan pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa. Adapun kegiatan yang disajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi adalah sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai. Maka dilanjutkan dengan siklus II diikuti seluruh siswa yang hadir. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, guru juga telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan mengaju pada silabus dan KI, KD. Selain itu, peneliti juga menyiapkan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, seperti instrumen tes (tes akhir), lembar observasi aktivitas kemampuan guru dan aktivitas siswa semua dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2018. Kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam tahap ini guru melaksanakan tindakan yaitu:

Kegiatan pembelajaran pada tahap ini (kegiatan awal) adalah guru memberikan salam, guru mengkondisikan kelas dan cara duduk yang baik. Selanjutnya guru mengawali pembelajaran tema 8 ekosistem dengan membahas materi tentang pantun yang belum dipahami pada siklus I, guru bertanya jawab dengan siswa untuk melihat kemajuan tentang karyawisata dan materi yang diajarkan pada siklus I.

Kemudian pada tahap inti, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 6 kelompok, guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa dan memberikan contoh kepada siswa yang masih terdapat banyak kesalahan. Sebelum berangkat, guru menjelaskan kembali tentang karyawisata. Guru mengajak siswa ke tempat wisata (rumah adat yang ada di kota Banda Aceh), untuk mengamati tempat wisata dan membuat pantun , setelah sampai ke lokasi wisata (rumah adat), guru mengajak siswa untuk mengunjungi rumah adat sambil memperhatikan isi didalamnya. Kemudian guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk menulis pantun tentang adat, guru memberikan LKS dan mengontrol siswa dalam membuat pantun. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa banyak yang bertanya dan aktif berkomunikasi di dalam kelompoknya. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan

hasil kerjanya, dan guru meminta siswa yang lainnya mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun. Selanjutnya guru memberikan kesempatan bertanya jawab tentang pembacaan pantun dan guru menjelaskan dan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalahpahaman. Suasana pembelajaran terasa menyenangkan.

Kegiatan pada tahap penutup adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran dan melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal *post-test* guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan dari siklus I sampai siklus II, selanjutnya mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai guru dan siswa berfoto bersama dan pulang.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

1. Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan terhadap aktivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran karyawisata dinyatakan dengan presentase. Pengamatan terhadap aktivitas kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat. Aktivitas guru diamati seorang guru bidang studi yaitu Ibu Rosdiana, S.Pd. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas kemampuan guru, dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.8. Lembar Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran dengan Metode Pembelajaran Karyawisata pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1. Pendahuluan	1. Guru memberikan salam				√
	2. Guru mengkondisikan kelas dan cara duduk yang baik.			√	
	3. Guru mengawali pembelajaran tema 8 ekosistem dengan membahas materi tentang pantun yang belum dipahami pada siklus I.			√	
	4. Guru tanya jawab dengan siswa untuk melihat kemajuan tentang karyawisata dan materi yang telah diajarkan pada siklus I.				√
2. Kegiatan Inti	1. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 6 kelompok.			√	
	2. Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami.			√	
	3. Guru memberikan contoh kepada siswa yang masih terdapat banyak kesalahan.			√	
	4. Guru menjelaskan tentang karyawisata.				√
	5. Guru mengajak siswa ke tempat wisata (rumah adat yang ada di kota Banda Aceh), untuk mengamati tempat wisata dan membuat pantun.			√	
	6. Setelah sampai ke lokasi wisata (rumah adat), guru mengajak siswa untuk mengunjungi rumah adat sambil memperhatikan isi di dalamnya.			√	
	7. Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk menulis pantun tentang adat.			√	
	8. Guru memberikan LKS dan mengontrol siswa dalam membuat pantun.			√	
	9. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.				√
	10. Guru meminta siswa yang lainnya mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun.			√	
	11. Guru memberikan kesempatan bertanya jawab tentang pembacaan pantun				√
	12. Guru menjelaskan dan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalahpahaman.			√	
3. Kegiatan Penutup	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.				√
	2. Guru melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar				

	siswa dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan dari siklus I hingga siklus II.			√	
	3. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.				√
	Jumlah	64			
	Persentase	84,21%			

Sumber: Hasil penelitian di MIN 3 Aceh Besar

$$\text{Persentase (\%)} \frac{64}{76} \times 100\% = 84,21\%$$

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, hasil observasi guru terhadap dalam pembelajaran berlangsung sudah dengan baik sekali dengan persentase 84.21%. Angka ini meningkat dibandingkan dengan nilai pada siklus I yaitu 67,10% yang berada dalam kategori cukup. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran karyawisata telah memenuhi target yang diinginkan, dan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam penggunaan metode pembelajaran karyawisata dinyatakan dengan presentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yang berasal dari prodi PGMI yaitu Masliza. Adapun hasil dari pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.9. Lembar Aktivitas Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Karyawisata Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1. Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam				√
	2. Siswa duduk dengan baik.				√
	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.			√	
	4. Siswa Tanya jawab tentang karyawisata dan materi yang telah diajarkan pada siklus I				√
2. Kegiatan Inti	1. Siswa membentuk beberapa kelompok.				√
	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang belum dipahami.			√	
	3. Siswa mendengar dan memperhatikan contoh pantun			√	
	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang karyawisata.			√	
	5. Siswa mendengarkan arahan guru, untuk pergi ke tempat wisata dan siswa mengamati tempat wisata tersebut.			√	
	6. Siswa mengunjungi rumah adat sambil memperhatikan isi di dalamnya.			√	
	7. Siswa berkelompok menulis pantun tentang adat.				√
	8. Siswa mengerjakan LKS menulis pantun.				√
	9. Masing-masing kelompok siswa mempresentasikan hasil kerjanya.			√	
	10. Siswa mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun.			√	
	11. Siswa bertanya jawab tentang pembacaan pantun				√
	12. Siswa mendengarkan kembali penjelasan guru.				√
3. Kegiatan Penutup	1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.			√	
	2. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal <i>pos-test</i> .				√
	3. Siswa berdoa bersama, mengakiri pembelajaran.				√
Jumlah		67			
Persentase		88,15%			

Sumber: Hasil penelitian di MIN 3 Aceh Besar

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{67}{76} \times 100\% = 88,15\%$$

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II memperoleh nilai 88,15% berada dalam kategori baik sekali. Sedangkan pada siklus I hanya memperoleh nilai 68,42% yang berada dalam kategori cukup.

3. Hasil kemampuan siswa menulis pantun siklus II

Pada siklus ke II peneliti juga memberikan tes untuk mengetahui kemampuan siswa menulis pantun, dengan menggunakan metode karyawisata yang diikuti oleh 23 orang siswa. Tujuan dilakukan tes tersebut untuk mendapatkan data dari kemampuan siswa menulis pantun selama dalam proses pembelajaran. Kemampuan siswa menulis pantun pada siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.10. Kemampuan Siswa Menulis Pantun Menggunakan Metode Karyawisata Siklus II

No	Nama siswa	Aspek Yang Diamati				
		Kesuaian bersajak a-b-a-b	Kesuaian suku kata 8-12 setiap baris	Kesesuaian jumlah baris setiap bait 4	Nilai	Kriteria
1	X1	3	3	4	10	Tuntas
2	X2	4	3	4	11	Tuntas
3	X3	4	4	3	11	Tuntas
4	X4	2	2	3	7	Tidak Tuntas
5	X5	4	3	3	10	Tuntas
6	X6	3	3	3	9	Tuntas
7	X7	4	3	3	10	Tuntas
8	X8	4	3	3	10	Tuntas
9	X9	4	3	3	10	Tuntas
10	X10	3	3	3	9	Tuntas
11	X11	3	3	3	9	Tuntas
12	X12	4	3	3	10	Tuntas
13	X13	4	3	3	10	Tuntas
14	X14	3	1	2	6	Tidak Tuntas
15	X15	4	3	3	10	Tuntas
16	X16	3	3	3	9	Tuntas
17	X17	3	3	4	10	Tuntas

18	X18	3	3	3	9	Tuntas
19	X19	3	3	3	9	Tuntas
20	X20	4	3	4	11	Tuntas
21	X21	4	3	3	10	Tuntas
22	X22	3	3	3	9	Tuntas
23	X3	2	1	3	6	Tidak Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas					20	
Rata-rata					86,95	

Sumber: Hasil penelitian di MIN 3 Aceh Besar

$$\begin{aligned}
 KKM &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{23} \times 100\% \\
 &= 86,95
 \end{aligned}$$

Tabel 4.10 di atas, menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar dalam menulis pantun sebanyak 20 orang, sedangkan 3 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Terlihat jelas bahwa pada siklus II nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa sebesar 86,95 % lebih besar dari 80 untuk mencapai ketuntasan klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran karyawisata pada siklus II di MIN 3 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d. Refleksi siklus II

Refleksi perlu dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan sudah berhasil atau tidak, selama kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti hasil tes kemampuan siswa menulis pantun siklus II membuktikan bahwa 86,95 siswa telah tuntas, berarti keberhasilan tindakan kelas telah memenuhi KKM yang telah ditetapkan di MIN 3 Aceh Besar tersebut yaitu 70. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Temuan Refleksi Pembelajaran pada Siklus II

No	Aspek	Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Hasil pengamatan kemampuan guru mengajar secara keseluruhan dinyatakan dalam kategori sangat baik	Kemampuan mengajar yang sudah baik harus di pertahankan
2	Aktivitas siswa	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II sudah semakin aktif dibandingkan dengan aktivitas siswa pada siklus I	Hal-hal yang berkenaan dan penghambat aktivitas sudah dapat diatasi oleh peneliti dan siswa sudah aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran
3	Kemampuan siswa menulis pantun	Sebanyak 3 siswa hasil belajarnya belum memenuhi standar kelulusan namun, secara keseluruhan atau sekitar 86,95 dapat dikatakan sudah mencapai ketuntasan secara klasikal dalam bercerita	Karena guru sudah mulai memberi penekanan pada saat proses pembelajaran pada siklus II

Sumber: Hasil Temuan saat Proses Pembelajaran pada Siklus II

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah mencapai keberhasilan baik dari segi proses maupun dari hasil jika dilihat dari 3 aspek yang telah diteliti yaitu: kemampuan siswa menulis pantun, aktivitas siswa selama proses pembelajaran, aktivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas terhadap penerapan metode pembelajaran karyawisata.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action research*). *Action research* adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian tindakan kelas salah satunya adalah memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta

kualitas pembelajaran di kelas.⁶³ Penelitian ini dilakukan untuk melihat aktivitas kemampuan guru dan aktivitas siswa serta kemampuan siswa dalam menulis pantun melalui penerapan metode pembelajaran karyawisata. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas kemampuan guru dan aktivitas siswa serta dari kemampuan siswa dalam menulis pantun. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa diketahui bahwa pembelajaran telah memenuhi kriteria pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran karyawisata.

1. Analisis hasil pengamatan kemampuan guru

Kemampuan guru adalah kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, guru adalah orang yang paling berhak untuk bertanggung jawab terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian guru sudah sepantasnya dibekali dengan suatu ilmu yang dapat mendukung tugasnya sebagai guru, yaitu membuat suatu pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁶⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mampu merancang, mengolah, mengevaluasi, dan menentukan metode, strategi dan model pembelajaran yang baik nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁶⁵

⁶³ Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 8.

⁶⁴ Suharmi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 4.

⁶⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 105

Adapun hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai persentase 65,10% dalam kategori cukup, sedangkan pada siklus II dengan persentase 84,21% kategori baik. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran karyawisata berada pada kategori baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan penutup sudah terlaksana sesuai langkah-langkah metode pembelajaran karyawisata dan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP-I dan RPP-II.

2. Analisis pengamatan aktivitas siswa

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, aktivitas siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I dikategorikan cukup 68,42%. Sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan baik 88,15%.

Dari hasil tersebut membuktikan bahwa dalam menggunakan metode pembelajaran karyawisata sudah mengalami peningkatan. Guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran terus meningkat. Dengan demikian aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran karyawisata sudah mengalami peningkatan.

3. Kemampuan siswa menulis pantun

Untuk mengetahui kemampuan siswa menulis pantun melalui metode pembelajaran karyawisata dapat dilihat dari tes kemampuan siswa dalam menulis pantun. Oleh sebab itu, maka peneliti mengadakan tes. Pemberian tes dilakukan dua tahap yaitu, tes kemampuan siswa menulis pantun (*post-test*) siklus I dan *post-test* siklus II. Dalam setiap siklus siswa diuji untuk menulis pantun yang disesuaikan pada indikator dan RPP. Berdasarkan nilai rata-rata hasil, kemampuan siswa menulis pantun pada siklus I yaitu 65,21% meningkatkan pada siklus II yaitu menjadi 86,95%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh, penulis menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran karyawisata dalam peningkatan kemampuan siswa menulis pantun pada kelas V MIN 3 Aceh Besar, yaitu:

1. Aktivitas guru dalam menggunakan metode karyawisata terhadap kemampuan siswa menulis pantun pada siklus I dengan kategori cukup yaitu 65,10% dan meningkat pada siklus II yaitu dengan kategori baik yaitu 84,21%
2. Aktivitas siswa terhadap penggunaan metode karyawisata dalam menulis pantun pada siklus I dengan kategori cukup yaitu 68,42% dan meningkat pada siklus II yaitu dengan kategori baik yaitu 88,15%.
3. Hasil kemampuan siswa dalam menulis pantun mengalami peningkatan dengan menerapkan metode karyawisata, yaitu pada siklus I nilai rata-rata 65,21% dan meningkat pada siklus II menjadi 86,95%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menulis pantun dengan menggunakan metode karyawisata mengalami peningkatan pada siswa kelas V MIN 3 Aceh Besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran hendaknya seorang guru tidak terfokus pada penggunaan model atau media saja, tetapi guru harus kreatif dalam menggunakan metode atau alat peraga untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, sehingga proses belajar mengajar menjadi menarik dan tidak membosankan supaya siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan bagi guru untuk lebih kreatif dalam menemukan dan menggunakan model atau media pembelajaran yang sesuai.
3. Diharapkan kepada para pembaca atau pihak yang berprofesi sebagai guru, agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Zain. 2010. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPS Melalui Metode Karya Wisata Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Baran Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010", *Skripsi*. Salatiga: STAIN Salatiga.
- Fachrudin, Ambo Enre. 1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Friolita, Fatimah Riska. 2014. "Analisis Kemampuan Siswa dalam Menulis Pantun pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IVA SDN 17 Kota Bengkulu. *Skripsi*, Bengkulu : Universitas Bengkulu.
- Hamalik, Oemar. 1982. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Indrawati. 2015. *Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 52 Konawe Selatan*". *Jurnal Humanika* No. 15, Vol. 3.
- Istarani, 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Iverson, 2002. *Memahami Keterampilan Pribadi*. Bandung : CV. Pustaka.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mistari. 2011. "Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Model Pembelajaran Kontektual Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Gombang Tahun Ajaran 2010/2011", *Skripsi*, Surakarta: Universitas 11 Maret Surakarta.
- Muchsin dkk. 2013 "Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata Terhadap Prestasi Belajar Kognitif IPS Kelas IV Sekolah Dasar", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muslich, Mansur. 2009. *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Mustakim dan Asul Wiyanto, 2012, *Panduan Karya Tulis Guru*, Yogyakarta: Pustaka Grahatama.
- Noviyanti, Suroso Devy. 2011. “*Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Permainan Tebak Mesteri Pada Siswa Kelas 5 SDN Beran IV Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2010/2011*”, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Nurgiyantoro dan Novita Artika Sari. 2014, “*Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menulis Puisi dengan Metode Field Trip Pada Siswa SMP*”. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Vol. I, No. 3.
- Nuruddin. 2007. *Dasar-Dasar Penulisan*, Malang: BPFE.
- Pangesti, Mutia Dwi. 2014. *Buku Pintar Pantun dan Peribahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Nusantara Indonesia
- Peter, Salim dan Yeni Salim, 1995, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modem Press.
- Rasidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut*. Yogyakarta: Kanisius.
- Retno Winarni, Lestari Septi. 2009. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan
- Sagala. 2013. “*Penerapan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun pada Siswa Sekolah Dasar*”. *Jurnal JPGSD* Vol. 01, No. 02.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sudjono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers.
- 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyaningsih, Chaplin Eny. 2011. “*Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Dengan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011*”, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

- Sumar, Warni Tune. 2016. *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*, Yogyakarta: Deepublish.
- Surachmad, Winarno. 2013. “*Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata Terhadap Prestasi Belajar Kognitif IPS Kelas IV Sekolah Dasar*”, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta: Kencana.
- Waridah. 2009. *EYD Saku Pedoman Pembentukan Istilah dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta Selatan: Kawan Pustaka.
- Yesli, dkk.2014. “*Peningkatkan Hasil Belajar Menulis Pantun Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Ambesia Kecamatan Tomini*”.*Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4, No. 6.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-10414/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cukup dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 02 November 2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

: Menunjuk Saudara:

- | | |
|--------------------------------|----------------------------|
| 1. Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed | sebagai pembimbing pertama |
| 2. Yuni Setia Ningsih, M. Ag | sebagai pembimbing kedua |

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Nurul Izzah
NIM : 201223343
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Siswa Melalui Penerapan Metode Karya Wisata pada Pembelajaran Tema 8 "Ekosistem Siswa" Kelas V MIN 3 Aceh Besar

KEDUA

: Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

KETIGA

: Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018

KEEMPAT

: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 06 November 2017

An. Rektor



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk ditukuti dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 1861 /Un.08/FTK/ TL.00/02/2018

13 Februari 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Nurul Izzah
N I M : 201 223 343
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : XII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Tgk. Musa Desa Ilie, Ulee Kareng Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 3 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Anak Melalui Penerapan Metode Karyawisata pada Pembelajaran Tema 8 Ekosistem Siswa Kelas V MIN 3 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Dekan,
Mujiurrahman

BAG UMUM BAG UMUM

Kode 1447



KEMENTERIAN AGAMA RI
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3
ACEH BESAR**

KECAMATAN DARUSSALAM- ACEH BESAR
Jl.Lambaro Angan Desa Miruck Taman No. Tel. 06517551688
Darussalam 23373

No Surat : Mi.01./04/18/KP.01.1/185/2018
Lampiran : -
Hal : Persetujuan selesai penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry
Darussalam Banda Aceh

Sehubungan dengan surat saudara nomor B-1861/Un.08/FTK/TL.00/02/2018 Perihal mohon izin untuk mengumpulkan data menyusun Skripsi, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Izzah
Nim : 201223343
Fak/ Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar– Raniry
Darussalam / PGMI
Alamat : Jl. Tgk. Musa Desa Ilie, Ulee Kareng Banda Aceh

Telah selesai melaksanakan tugas penelitian pada tanggal 7 – 15 Maret 2018 dalam rangka Menyelesaikan Skripsi dengan judul “ **Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Anak Melalui Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tema 8 Ekosistem Siswa Kelas V MIN 3 Aceh Besar** ”

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan seperlunya.

Aceh Besar, 26 Mei 2018
Kepala sekolah,

Iskandar, S.Ag
NIP. 196804031997031001


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 3 Aceh Besar
Kelas/Semester : V/II
Tema : Ekosistem
Subtema : Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Matematika

- 3.1 Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana.
- 4.7 Menggunakan kubus satuan untuk menghitung volume berbagai bangun ruang sederhana.

IPS

3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia.

4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia.

PPKn

3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat.

4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosialekonomi.

Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.

4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

3.4.1 Menjelaskan pengertian pantun dan ciri-ciri pantun.

3.4.2 Mendeskripsikan pantun tentang adat dan kebudayaan

4.3.1 Membuat pantun tentang adat dan kebudayaan

4.3.2 Melengkapi pantun yang masih rumpang tentang adat dan kebudayaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami tentang pantun dan ciri-ciri pantun.
2. Siswa mampu mendeskripsikan pantun tentang adat dan kebudayaan.
3. Siswa mampu membuat pantun tentang adat dan kebudayaan.
4. Siswa mampu melengkapi pantun yang masih rumpang tentang adat dan kebudayaan.

E. Materi Pembelajaran

- Pantun

F. Metode Pembelajaran

1. Metode : Karyawisata
: Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : LKS, Spidol, HPS.
2. Sumber :
 - Buku Guru Kelas V, Tema Ekosistem, Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Buku Siswa Kelas V, Tema Ekosistem Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Burhan Mustaqim, et.al., *Ayo Belajar Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas V*, hlm. 109-113.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru memberikan salam 2. Guru mengkondisikan kelas dan cara duduk yang baik. 3. Guru mengawali pembelajaran tema 8 ekosistem dengan membahas materi pokok	1. Siswa menjawab salam 2. Siswa duduk dengan baik. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.	20 menit

	tentang pantun. 4. Guru tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang karyawisata dan materi yang akan dipelajari.	4. Siswa tanya jawab tentang karyawisata dan materi yang akan dipelajari.	
Kegiatan Inti	1. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 6 kelompok. 2. Guru menjelaskan pengertian pantun 3. Guru memberikan contoh dan membacakan pantun 4. Guru menjelaskan tentang karyawisata. 5. Guru mengajak siswa ke tempat wisata (rumah adat yang ada di kota Banda Aceh), untuk mengamati tentang rumah adat. 6. Setelah sampai ke lokasi wisata (rumah adat), guru mengarahkan siswa untuk mengamati apa-apa saja yang terdapat di rumah adat tersebut. 7. Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk menulis pantun tentang adat. 8. Guru memberikan LKS dan mengontrol siswa, ketika siswa mengamati dan menulis pantun. 9. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya. 10. Guru meminta siswa yang lainnya mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun. 11. Guru memberikan kesempatan bertanya jawab tentang pembacaan pantun	1. Siswa membentuk beberapa kelompok. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian pantun. 3. Siswa mendengar dan memperhatikan contoh pantun 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang karyawisata. 5. Siswa mendengarkan arahan guru, untuk pergi ke tempat wisata dan siswa mengamati tempat wisata tersebut. 6. Siswa mengamati apa-apa saja yang terdapat di rumah adat tersebut. 7. Siswa berkelompok menulis pantun tentang adat. 8. Siswa mengerjakan LKS menulis pantun. 9. Masing-masing kelompok siswa mempresentasikan hasil kerjanya. 10. Siswa mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun. 11. Siswa bertanya jawab tentang pembacaan pantun	80 menit

	2. Guru menjelaskan dan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalah pahaman.	2. Siswa mendengarkan kembali penjelasan guru.	
Kegiatan Penutup	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran. 2. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajaran siswa dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan. 3. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.	1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar. 2. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal <i>pos-test</i> . 3. Siswa berdoa bersama, mengakiri pembelajaran.	20 menit

Penilaian

- a. Teknik : Lembar Tes
- b. Bentuk instrument penilaian : Tes tertulis/*Esayy*

Mengetahui Guru Kelas

Aceh Besar,.....2018
Peneliti/Guru Mata Pelajaran

(.....)
Nip.

Nurul Izzah
Nim. 201223343

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 3 Aceh Besar
Kelas/Semester : V/II
Tema : Ekosistem
Subtema : Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Matematika

- 3.1 Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana.
- 4.7 Menggunakan kubus satuan untuk menghitung volume berbagai bangun ruang sederhana.

IPS

3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia.

4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia.

PPKn

3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat.

4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosioekonomi.

Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

3.4.1 Menjelaskan pengertian pantun dan ciri-ciri pantun.

3.4.2 Mendeskripsikan pantun tentang adat dan kebudayaan

4.3.1 Membuat pantun tentang adat dan kebudayaan

4.3.2 Melengkapi pantun yang masih rumpang tentang adat dan kebudayaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami tentang pantun dan ciri-ciri pantun.
2. Siswa mampu mendeskripsikan pantun tentang adat dan kebudayaan.
3. Siswa mampu membuat pantun tentang adat dan kebudayaan.
4. Siswa mampu melengkapi pantun yang masih rumpang tentang adat dan kebudayaan.

E. Materi Pembelajaran

- Pantun

F. Metode Pembelajaran

1. Metode : Karyawisata
: Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : LKS, Spidol, HPS.
2. Sumber :
 - Buku Guru Kelas V, Tema Ekosistem, Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Buku Siswa Kelas V, Tema Ekosistem Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Burhan Mustaqim, et.al., *Ayo Belajar Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas V*, hlm. 109-113.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru memberikan salam 2. Guru mengkondisikan kelas dan cara duduk yang baik. 3. Guru mengawali pembelajaran tema 8 ekosistem dengan membahas materi pokok	1. Siswa menjawab salam 2. Siswa duduk dengan baik. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.	20 menit

	tentang pantun. 4. Guru tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang karyawisata dan materi yang akan dipelajari.	4. Siswa Tanya jawab tentang karyawisata dan materi yang akan dipelajari.	
Kegiatan Inti	1. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 6 kelompok. 2. Guru menjelaskan pengertian pantun 3. Guru memberikan contoh dan membacakan pantun 4. Guru menjelaskan tentang karyawisata. 5. Guru mengajak siswa ke tempat wisata (rumah adat yang ada di kota banda aceh), untuk mengamati tentang rumah adat. 6. Setelah sampai ke lokasi wisata (rumah adat), guru mengarahkan siswa untuk mengamati apa-apa saja yang terdapat di rumah adat tersebut. 7. Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk menulis pantun tentang adat. 8. Guru memberikan LKS dan mengontrol siswa, ketika siswa mengamati dan menulis pantun. 9. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya. 10. Guru meminta siswa yang lainnya mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun. 11. Guru memberikan kesempatan bertanya jawab tentang pembacaan pantun	1. Siswa membentuk beberapa kelompok. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian pantun. 3. Siswa mendengar dan memperhatikan contoh pantun 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang karyawisata. 5. Siswa mendengarkan arahan guru, untuk pergi ke tempat wisata dan siswa mengamati tempat wisata tersebut. 6. Siswa mengamati apa-apa saja yang terdapat di rumah adat tersebut. 7. Siswa berkelompok menulis pantun tentang adat. 8. Siswa mengerjakan LKS menulis pantun. 9. Masing-masing kelompok siswa mempresentasikan hasil kerjanya. 10. Siswa mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun. 11. Siswa bertanya jawab tentang pembacaan pantun	80 menit

	2. Guru menjelaskan dan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalah pahaman.	2. Siswa mendengarkan kembali penjelasan guru.	
Kegiatan Penutup	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran. 2. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajaran siswa dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan. 3. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.	1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar. 2. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal <i>pos-test</i> . 3. Siswa berdoa bersama, mengakiri pembelajaran.	20 menit

Penilaian

- a. Teknik : Lembar Tes
- b. Bentuk instrument penilaian : Tes tertulis/*Esayy*

Mengetahui Guru Kelas

Aceh Besar,.....2018
Peneliti/Guru Mata Pelajaran

(.....)
Nip.

Nurul Izzah
Nim. 201223343

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGELOLA
PEMBELAJARAN DENGAN METODE KARYAWISATA**

Satuan Pendidikan : MIN 3 Aceh Besar
 Kelas/Semester : V/II
 Tema : Ekosistem
 Subtema : Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem
 Pertemuan : 1

A. Pengantar

Kegiatan obsevasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan metode karyawisata. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Baik Sekali

C. Lembar Pengamatan Guru

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Guru memberikan salam				
	2. Guru mengkondisikan kelas dan cara duduk yang baik.				
	3. Guru mengawali pembelajaran tema 8 ekosistem dengan membahas materi pokok tentang pantun.				
	4. Guru tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang karyawisata dan materi yang akan				

	dipelajari.				
2.	Kegiatan Inti				
	1. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 6 kelompok.				
	2. Guru menjelaskan pengertian pantun				
	3. Guru memberikan contoh dan membacakan pantun				
	4. Guru menjelaskan tentang karyawisata.				
	5. Guru mengajak siswa ke tempat wisata (rumah adat yang ada di kota Banda Aceh), untuk mengamati tentang rumah adat.				
	6. Setelah sampai ke lokasi wisata (rumah adat), guru mengarahkan siswa untuk mengamati apa-apa saja yang terdapat di rumah adat tersebut.				
	7. Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk menulis pantun tentang adat.				
	8. Guru memberikan LKS dan mengontrol siswa, ketika siswa mengamati dan menulis pantun.				
	9. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.				
	10. Guru meminta siswa yang lainnya mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun.				
	11. Guru memberikan kesempatan bertanya jawab tentang pembacaan pantun				
	2. Guru menjelaskan dan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalahan pemahaman.				
3.	Kegiatan Penutup				
	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.				
	2. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.				
	3. Berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.				

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Aceh Besar,.....2018
 Pengamat/Observasi

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGELOLA
PEMBELAJARAN DENGAN METODE KARYAWISATA**

Satuan Pendidikan : MIN 3 Aceh Besar
 Kelas/Semester : V/II
 Tema : Ekosistem
 Subtema : Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem
 Pertemuan : 2

A. Pengantar

Kegiatan obsevasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan metode karyawisata. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Baik Sekali

C. Lembar Pengamatan Guru

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Guru memberikan salam				
	2. Guru mengkondisikan kelas dan cara duduk yang baik.				
	3. Guru mengawali pembelajaran tema 8 ekosistem dengan membahas materi tentang pantun yang belum dipahami pada siklus I.				
	4. Guru tanya jawab dengan siswa untuk melihat				

	kemajuan tentang karyawisata dan materi yang telah diajarkan pada siklus I				
2.	Kegiatan Inti				
	1. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 6 kelompok.				
	2. Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami				
	3. Guru memberikan contoh kepada siswa yang masih terdapat banyak kesalahan				
	4. Guru menjelaskan tentang karyawisata.				
	5. Guru mengajak siswa ke tempat wisata (rumah adat yang ada di kota Banda Aceh), untuk mengamati tempat wisata dan membuat pantun.				
	6. Setelah sampai ke lokasi wisata (rumah adat), guru mengarahkan siswa untuk mengunjungi rumah adat sambil memperhatikan isi didalamnya				
	7. Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk menulis pantun tentang adat.				
	8. Guru memberikan LKS dan mengontrol siswa, ketika siswa mengamati dan menulis pantun.				
	9. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.				
	10. Guru meminta siswa yang lainnya mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun.				
	11. Guru memberikan kesempatan bertanya jawab tentang pembacaan pantun				
	2. Guru menjelaskan dan mengoreksi kembali agar tidak terjadi kesalahpahaman.				
3.	Kegiatan Penutup				
	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.				
	2. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.				
	3. Berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.				

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Aceh Besar,.....2018
Pengamat/Observasi

(.....)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN MOTODE KARYAWISATA

Satuan Pendidikan : MIN 3 Aceh Besar
 Kelas/Semester : V/II
 Tema : Ekosistem
 Subtema : Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem
 Pertemuan : 1

A. Pengantar

Kegiatan obsevasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan metode karyawisata. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Baik Sekali

C. Lembar Pengamatan Siswa

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Siswa menjawab salam				
	2. Siswa duduk dengan baik.				
	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.				
	4. Siswa tanya jawab tentang karyawisata dan materi yang akan dipelajari.				

2.	Kegiatan Inti				
	1. Siswa membentuk beberapa kelompok.				
	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian pantun.				
	3. Siswa mendengar dan memperhatikan contoh pantun				
	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang karyawisata.				
	5. Siswa mendengarkan arahan guru, untuk pergi ke tempat wisata dan siswa mengamati tempat wisata tersebut.				
	6. Siswa mengamati apa-apa saja yang terdapat di rumah adat tersebut.				
	7. Siswa berkelompok menulis pantun tentang adat.				
	8. Siswa mengerjakan LKS menulis pantun.				
	9. Masing-masing kelompok siswa mempresentasikan hasil kerjanya.				
	10. Siswa mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun.				
	11. Siswa bertanya jawab tentang pembacaan pantun				
	12. Siswa mendengarkan kembali penjelasan guru.				
3.	Kegiatan Penutup				
	1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.				
	2. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal <i>pos-test</i> .				
	3. Siswa berdoa bersama, mengakiri pembelajaran.				

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar,.....2018
Pengamat

(.....)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN MOTODE KARYAWISATA

Satuan Pendidikan : MIN 3 Aceh Besar
 Kelas/Semester : V/II
 Tema : Ekosistem
 Subtema : Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem
 Pertemuan : 2

A. Pengantar

Kegiatan obsevasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan metode karyawisata. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Baik Sekali

C. Lembar Pengamatan Siswa

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Siswa menjawab salam				
	2. Siswa duduk dengan baik.				
	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.				
	4. Siswa tanya jawab tentang karyawisata dan materi yang akan dipelajari.				

2.	Kegiatan Inti				
	1. Siswa membentuk beberapa kelompok.				
	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang belum dipahami				
	3. Siswa mendengar dan memperhatikan contoh pantun				
	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang karyawisata.				
	5. Siswa mendengarkan arahan guru, untuk pergi ke tempat wisata dan siswa mengamati tempat wisata tersebut.				
	6. Siswa mengunjungi rumah adat sambil memperhatikan isi di dalamnya				
	7. Siswa berkelompok menulis pantun tentang adat.				
	8. Siswa mengerjakan LKS menulis pantun.				
	9. Masing-masing kelompok siswa mempresentasikan hasil kerjanya.				
	10. Siswa mengamati dan mendengarkan temannya membacakan pantun.				
	11. Siswa bertanya jawab tentang pembacaan pantun				
	12. Siswa mendengarkan kembali penjelasan guru.				
3.	Kegiatan Penutup				
	1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.				
	2. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal <i>pos-test</i> .				
	3. Siswa berdoa bersama, mengakhiri pembelajaran.				

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

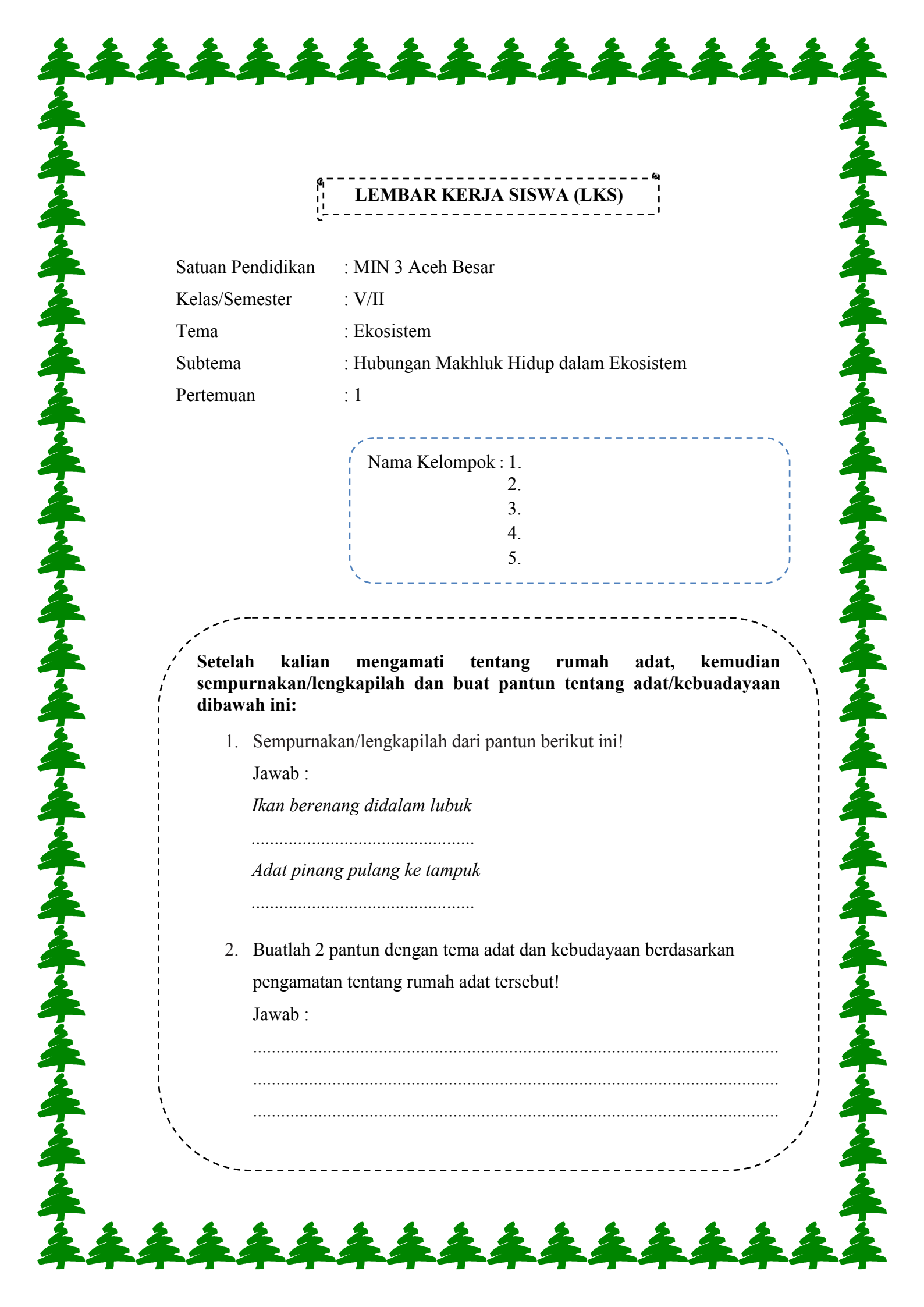
.....

.....

.....

Aceh Besar,.....2018
Pengamat

(.....)



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Satuan Pendidikan : MIN 3 Aceh Besar
Kelas/Semester : V/II
Tema : Ekosistem
Subtema : Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem
Pertemuan : 1

Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

Setelah kalian mengamati tentang rumah adat, kemudian sempurnakan/lengkapilah dan buat pantun tentang adat/kebudayaan dibawah ini:

1. Sempurnakan/lengkapilah dari pantun berikut ini!

Jawab :

Ikan berenang didalam lubuk

.....

Adat pinang pulang ke tampuk

.....

2. Buatlah 2 pantun dengan tema adat dan kebudayaan berdasarkan pengamatan tentang rumah adat tersebut!

Jawab :

.....

.....

.....

Kunci jawaban LKS 1

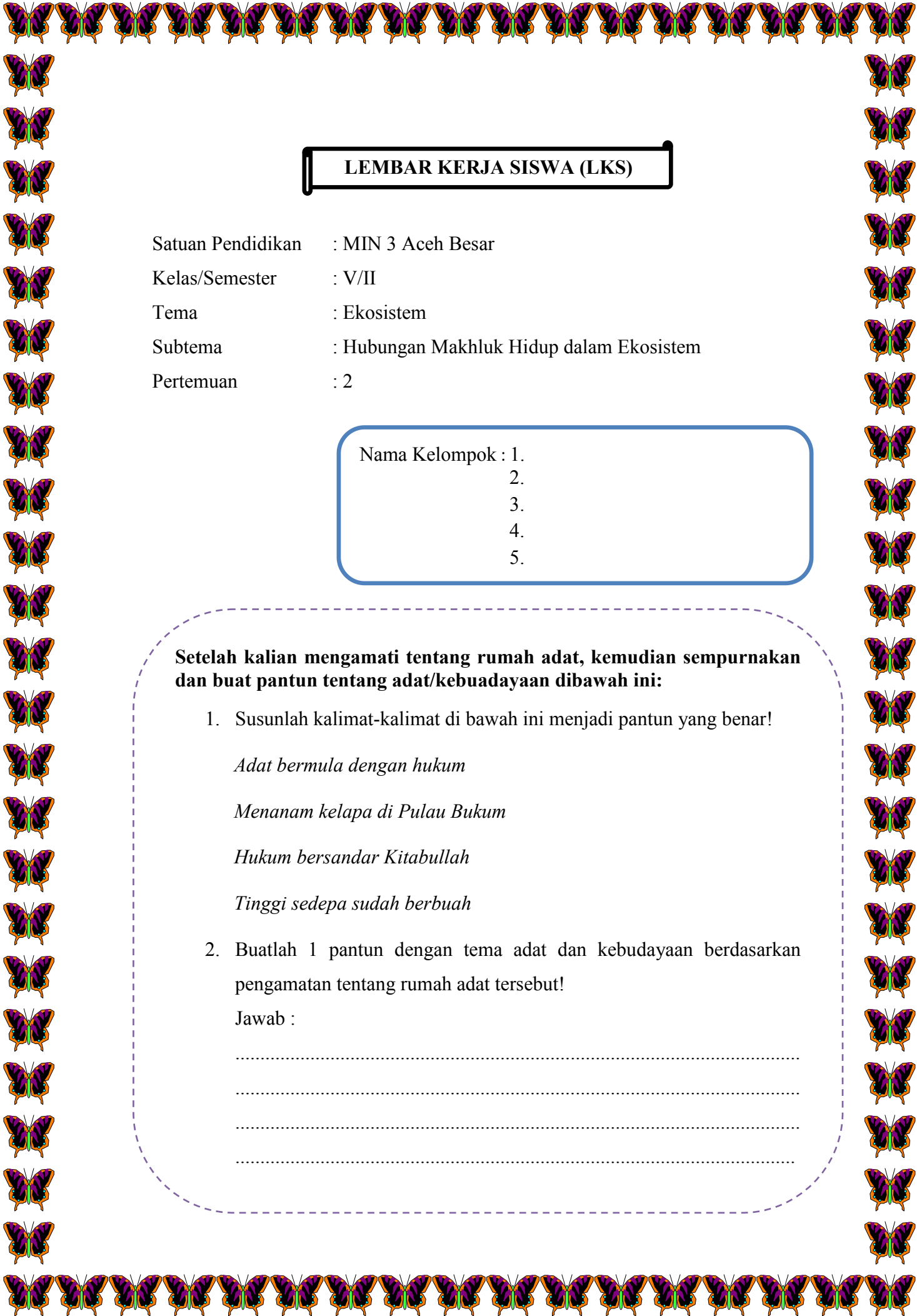
1. Kesempurnaan pantun

*Ikan berenang didalam lubuk
Ikan belida dadanya panjang
Adat pinang pulang ke tampuk
Adat sirih pulang ke gagang*

2. Membuat pantun

*Manis sungguh gula Melaka
Jangan dibancuh dibuat serbat
Sungguh teguh adat pusaka
Biar mati anak jangan mati adat*

*Pohon nangka berbuah lebat
Bilalah masak harum juga
Berumpun pusaka berupa adat
Daerah berluhak alam beraja*



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Satuan Pendidikan : MIN 3 Aceh Besar
Kelas/Semester : V/II
Tema : Ekosistem
Subtema : Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem
Pertemuan : 2

Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

Setelah kalian mengamati tentang rumah adat, kemudian sempurnakan dan buat pantun tentang adat/kebudayaan dibawah ini:

1. Susunlah kalimat-kalimat di bawah ini menjadi pantun yang benar!

Adat bermula dengan hukum

Menanam kelapa di Pulau Bukum

Hukum bersandar Kitabullah

Tinggi sedepa sudah berbuah

2. Buatlah 1 pantun dengan tema adat dan kebudayaan berdasarkan pengamatan tentang rumah adat tersebut!

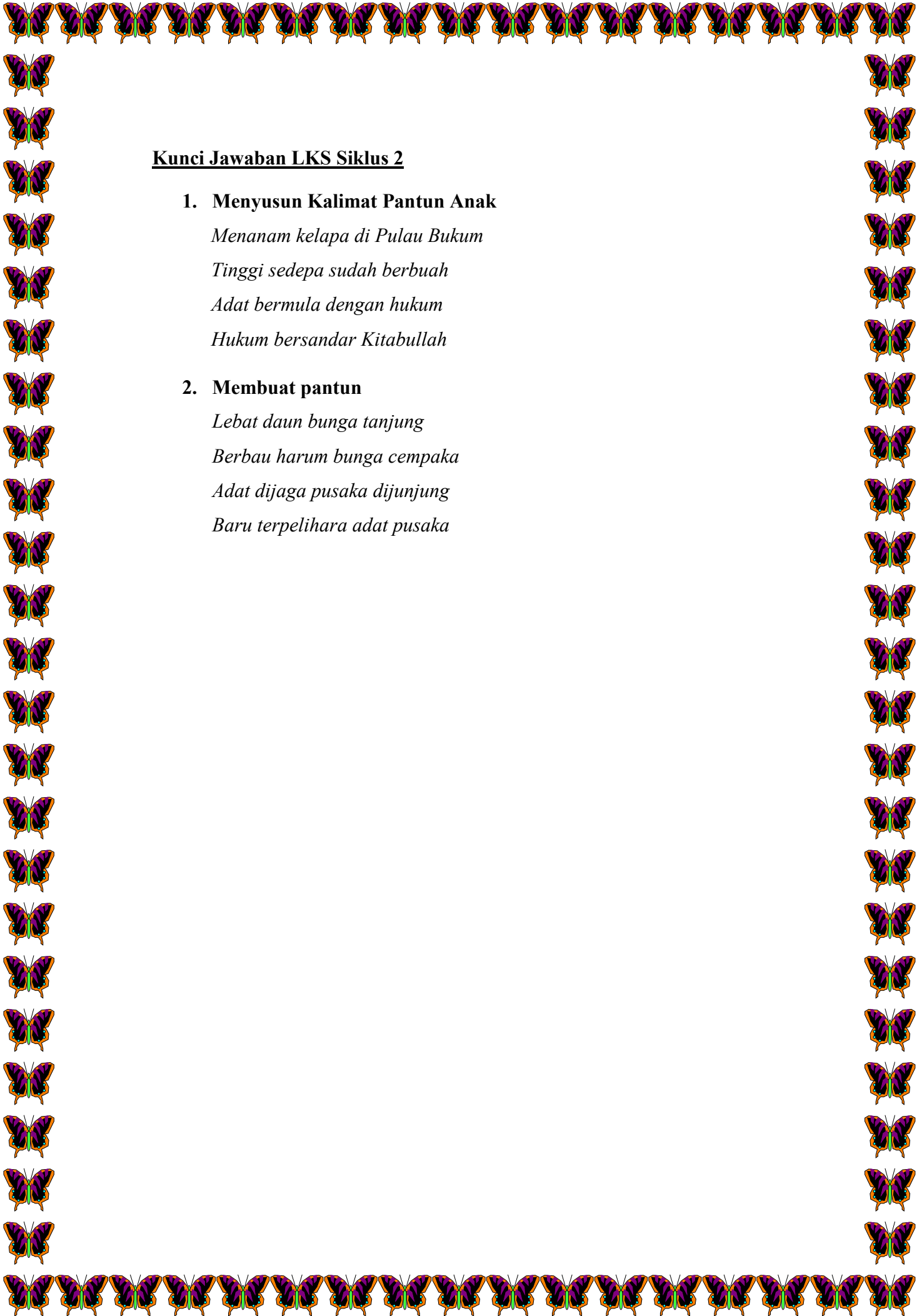
Jawab :

.....

.....

.....

.....



Kunci Jawaban LKS Siklus 2

1. Menyusun Kalimat Pantun Anak

Menanam kelapa di Pulau Bukum

Tinggi sedepa sudah berbuah

Adat bermula dengan hukum

Hukum bersandar Kitabullah

2. Membuat pantun

Lebat daun bunga tanjung

Berbau harum bunga cempaka

Adat dijaga pusaka dijunjung

Baru terpelihara adat pusaka

SIKLUS 1

SOAL POST-TEST

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Buatlah sebuah pantun dengan tema adat dan budaya, sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan!
2. Lengkapi/sempurnakan pantun berikut ini!

Pohon nangka berbuah lebat

.....

Berumpun pusaka berupa adat

.....



Semoga Berhasil.....!

SIKLUS 1

Kunci Jawaban Post-Tes Siklus 1

1. Membuat Kalimat Pantun

Pokok pinang ditanam rapat

Puyuh kini berlari-lari

Samalah kita menjunjung adat

Tunggak budaya semai di hati

2. (jawaban tidak harus sama, sesuai dengan ide/ pemikiran siswa dalam membuat pantun).

Contoh pantun

Pohon nangka berbuah lebat

Bilalah masak harum juga

Berumpun pusaka berupa adat

Daerah berluhak alam beraja

SIKLUS 2

SOAL POST-TEST

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Susunlah kalimat pantun di bawah ini dengan benar!

Adat bermula dengan hukum

Menanam kelapa di Pulau Bukum

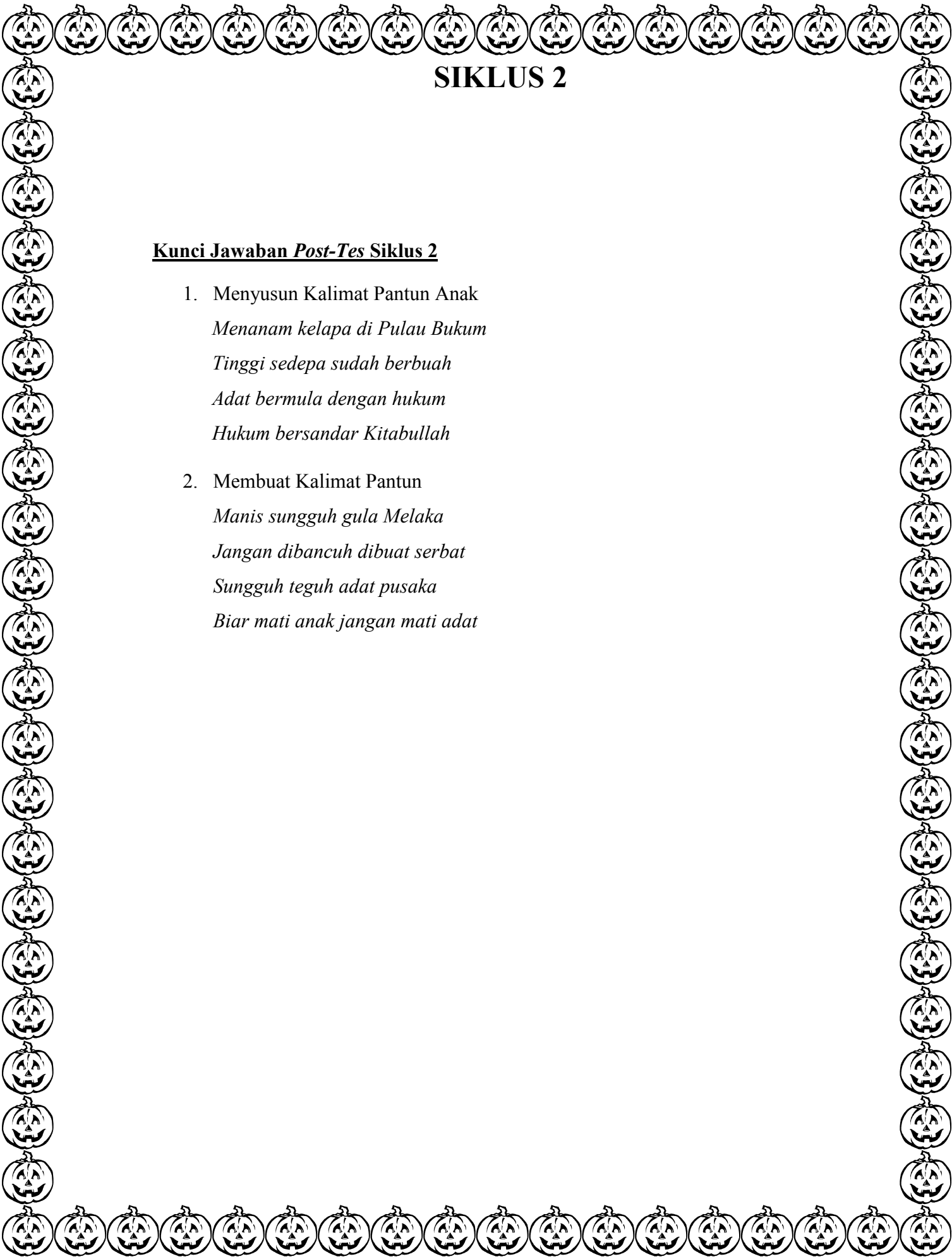
Hukum bersandar Kitabullah

Tinggi sedepa sudah berbuah

2. Buatlah 1 buah pantun tentang tema adat dan budaya!



Semoga Berhasil.....!



SIKLUS 2

Kunci Jawaban Post-Tes Siklus 2

1. Menyusun Kalimat Pantun Anak
Menanam kelapa di Pulau Bukum
Tinggi sedepa sudah berbuah
Adat bermula dengan hukum
Hukum bersandar Kitabullah
2. Membuat Kalimat Pantun
Manis sungguh gula Melaka
Jangan dibancuh dibuat serbat
Sungguh teguh adat pusaka
Biar mati anak jangan mati adat

FOTO PENELITIAN



Guru menjelaskan tentang pantun dan tata cara pergi ke tempat wisata



Guru menyuruh siswa untuk melihat-lihat tempat wisata yang dikunjungi



Siswa hantusias dalam belajar dan membaca pantun ke depan



Siswa membacakan pantun dengan maju ke depan sesuai arahan guru



Guru menjelaskan tata cara menulis pantun berdasarkan pengamatan



Setelah menjelaskan pantun, guru menyuruh siswa membacakan pantun di depan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nurul Izzah
2. Tempat/Tgl Lahir : Banda Aceh, 14 Mei 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Sudah Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Jl. Tgk. Musa Desa Ilie, Ulee Kareng Banda Aceh
9. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : MIN Ulee Kareng
 - b. SMP/MTs : Inshaffuddin Lampriet
 - c. SMA/MA : MAN 1 Model Banda Aceh
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Abu Bakar
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Ibu : Mardhiah, M.Ag
 - d. Pekerjaan : PNS
 - e. Alamat : Jl. Tgk. Musa Desa Ilie, Ulee Kareng Banda Aceh

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 2018
Penulis

Nurul Izzah
Nim. 201223343